



**PENGARUH NISBAH BAGI HASIL DEPOSITO
MUDHARABAH TERHADAP JUMLAH DEPOSAN
PRIORITY DI PT. BANK SYARIAH MANDIRI
CABANG PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat untuk Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam bidang ilmu Perbankan Syariah*

Oleh:

FITRI FEBRIANI
NIM. 12 220 0145

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2016**



**PENGARUH NISBAH BAGI HASIL DEPOSITO
MUDHARABAH TERHADAP JUMLAH DEPOSAN
PRIORITY DI PT. BANK SYARIAH MANDIRI
CABANG PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI


*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat untuk Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam bidang ilmu Perbankan Syariah*

Oleh:

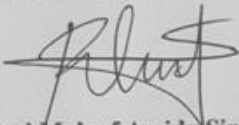
FITRI FEBRIANI
NIM. 12 220 0145

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH

PEMBIMBING I


Rosnani Siregar, M. Ag
NIP.19740626 200312 2 001

PEMBIMBING II


Rizal Ma'ruf Amidy Siregar, M.M
NIP.19811106 201503 1 001

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2016**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **Fitri Febriani**
Lampiran : 7 (Tujuh) Eksemplar

Padangsidimpuan, 13 Desember 2016
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Fitri Febriani** yang berjudul "**Pengaruh Nisbah Bagi Hasil Deposito Mudharabah Terhadap Jumlah Deposan Priority Pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidimpuan**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Rosnani Siregar, M.Ag
NIP.19740626 200312 2 001

Pembimbing II

Rizal Ma'ruf Amidy Srg, M.M
NIP.19811106 201503 1 001

PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : FITRI FEBRIANI
NIM : 12 220 0145
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **PENGARUH NISBAH BAGI HASIL DEPOSITO
MUDHARABAH TERHADAP JUMLAH DEPOSAN
PRIORITY DI PT. BANK SYARIAH MANDIRI
CABANG PADANGSIDIMPUAN.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 13 Desember 2016
Saya yang Menyatakan,



FITRI FEBRIANI
NIM: 12 220 0145

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Fitri Febriani
Nim : 12 220 0145
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul skripsi : Karya Ilmiah

Demi pengembangan ilmu pengetahuan menyetujui untuk memberikan kepada Institusi Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **Pengaruh Nisbah Bagi Hasil Deposito Mudharabah terhadap Jumlah Deposan Priority di PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidempuan.** Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di: Padangsidempuan

Pada tanggal : 22 Desember 2016

Yang menyatakan,



FITRI FEBRIANI

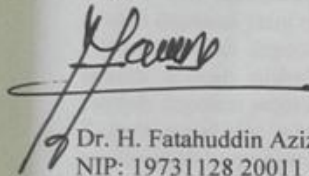
NIM. 12 220 0145

**DEWAN PENGUJI
UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : FITRI FEBRIANI
NIM : 12 220 0145
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **PENGARUH NISBAH BAGI HASIL DEPOSITO
MUDHARABAH TERHADAP JUMLAH DEPOSAN
PRIORITY DI PT. BANK SYARIAH MANDIRI
CABANG PADANGSIDIMPUAN**

Ketua


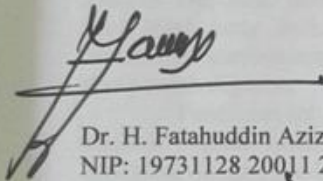
Sekretaris



Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP: 19731128 20011 2 1001

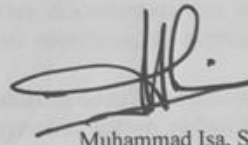
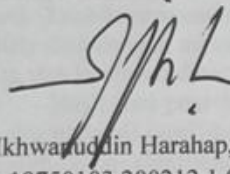
Rosnani Siregar, M.Ag
NIP: 19740626 200312 2 001

Anggota



Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP: 19731128 20011 2 1001

Rosnani Siregar, M.Ag
NIP: 19740626 200312 2 001



Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag
NIP: 19750103 200212 1 001

Muhammad Isa, S.T., MM
NIP: 19800605 201101 1 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah
Di : Padangsidempuan
Tanggal : 22 Desember 2016
Pukul : 09.30 s/d 12.00
Hasil/Nilai : 77,3/B
Predikat : AMAT BAIK
IPK : 3,25



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. H. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : PENGARUH NISBAH BAGI HASIL DEPOSITO *MUDHARABAH*
TERHADAP JUMLAH DEPOSAN *PRIORITY* DI PT. BANK
SYARIAH MANDIRI CABANG PADANGSIDIMPUAN

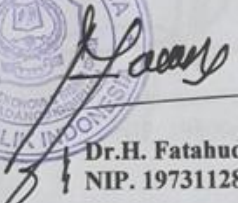
Nama : FITRI FEBRIANI
NIM : 12 220 0145

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah

Padangsidempuan, 19 Januari 2017

Dekan




Dr.H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

ABSTRAK

Nama : FITRI FEBRIANI
NIM : 12 220 0145
Judul : Pengaruh Nisbah Bagi Hasil Deposito *Mu rabah* terhadap Deposan *Priority* di PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidempuan.
Kata kunci : Nisbah Bagi Hasil, jumlah deposan *priority*.

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah fluktuasi nisbah bagi hasil deposito *mu rabah* terhadap jumlah deposan *priority* dalam kurun waktu 2013-2015 pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidempuan. Setiap tahunnya selalumengalami fluktuasi pada nisbah dan jumlah deposannya. Rata-rata nisbah yang diberikan dari tahun 2013-2015 yaitu 70%, 75%, dan 77%, dan itu hanya di khususkan untuk deposan *priority* saja. Karena deposan *priority* ini adalah deposan yang mendapatkan spesial nisbah dengan investasi diatas 500 juta. Namun jumlah deposannya selalu mengalami naik turun. Rumusan masalahnya adalah apakah nisbah bagi hasil deposito *mu rabah* berpengaruh terhadap jumlah deposan *priority* di PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidempuan. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui apakah nisbah bagi hasil deposito *mu rabah* berpengaruh signifikan terhadap jumlah deposan *priority* di PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidempuan.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan Nisbah Bagi Hasil dan Jumlah Deposan. Sehubungan dengan itu, pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan nisbah bagi hasil dan jumlah deposan, komponen-komponennya, serta ayat yang berkaitan dengan nisbah bagi hasilnya dan jumlah deposan.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan menggunakan metode analisis regresi linear sederhana, penarikan sampel dengan *Simple Random Sampling* dengan jumlah sampel mulai dari tahun 2013 sampai dengan 2015 (36 bulan). Teknik pengumpulan data adalah dokumentasi dan wawancara. Teknik analisis data dengan metode regresi linier sederhana, uji normalitas, uji signifikan (uji t), dan koefisien determinasi (r^2).

Hasil dari penelitian yang dilakukan dalam pengolahan data *SPSS* versi 22 yaitu pada uji signifikan (uji t) menyatakan bahwa nisbah bagi hasil memiliki pengaruh yang signifikan terhadap jumlah deposan *priority*, yang dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,658 > 1,691$) dan signifikansi lebih kecil dari taraf signifikan ($0,012 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa nisbah bagi hasil memiliki pengaruh yang signifikan terhadap jumlah deposan *priority*. Adapun *R square* (r^2) yaitu menunjukkan koefisien determinasi, nilai r^2 sebesar 0,172 atau sama dengan 17,2%. Artinya bahwa pengaruh nisbah bagi hasil terhadap jumlah deposan *priority* sebesar 17,2%. Sedangkan sisanya 82,8% ($100\% - 17,2\%$) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas curahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Kemudian shalawat dan salam penulis haturkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW dimana kelahirannya menjadi anugerah bagi ummat manusia serta rahmat bagi seluruh alam, sehingga terciptanya kedamaian dan ketinggian makna ilmu pengetahuan di dunia ini.

Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul ***“Pengaruh Nisbah Bagi Hasil Deposito Mudharabah Terhadap Jumlah Deposan Priority Di PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidempuan.”*** Melalui kesempatan ini pula, dengan kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL Rektor IAIN Padangsidempuan, serta Bapak Drs. H. Irwan Saleh Dalimunthe, M.A Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Aswadi Lubis, SE., M.Si Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Drs. Samsuddin Pulungan, M.Ag Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr.H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, serta Bapak Dr. Darwis Harahap, SHI, M.Si Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Rosnani Siregar, M.Ag Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr.Ikhwanuddin Harahap, M.Ag Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Bapak Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si Ketua Jurusan Perbankan Syariah dan Ibu Nofinawati, SE.I., M.A Sekretaris Jurusan Perbankan Syariah beserta civita akademika IAIN Padangsidempuan.
4. Ibu Rosnani Siregar, M. Ag selaku Pembimbing I dan bapak Rizal Ma'ruf Amidy Siregar, M.M selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, MA selaku Kepala perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku selama proses perkuliahan dan penyelesaian penulisan skripsi ini.
6. Bapak Budi Gautama Siregar, M.M selaku Pembimbing Akademik yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Penghargaan dan terima kasih yang tak ternilai kepada Ayahanda Parsaulian Siregar dan Ibunda Delviana yang telah banyak melimpahkan pengorbanan dan

selalu berjuang untuk anak-anaknya, memberikan kasih sayang dan do'a yang senantiasa mengiringi langkah penulis yang selalu mendukung.

8. Teman-teman Perbankan Syariah-4 angkatan 2012 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, dan khususnya sahabatnya Nurhasanah Galingging, Riska Amalia Lubis, dan Rini Rosalinda, Rosa Ningsih, dan Asnapia Batubara yang selalu memberikan bantuan, dukungan dan motivasi sebagai sahabat dalam diskusi di kampus IAIN Padangsidimpuan.
9. Terima kasih juga kepada sahabat-sahabat tersayang saya Vivi Ismadewi, dan Hindun Sani yang selalu mendukung dan memberi semangat kepada saya.
10. Buat teman-teman KKL dan Magang tahun 2015, yang selalu memberikan penulis semangat untuk terus menyelesaikan skripsi ini.
11. Terimakasih juga kepada Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidimpuan dan seluruh pegawai yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk melakukan penelitian dan membantu kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Sungguh telah sangat berarti pelajaran dan pengalaman yang penulis temukan dalam proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini hingga menuju tahap ujian akhir.

Akhirnya penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari sempurna, untuk itu saran dan kritikan yang sifatnya membangun sangat penulis butuhkan demi kesempurnaan tulisan ini.

Padangsidempuan, Desember 2016

Penulis,

FITRI FEBRIANI
NIM. 12 220 0145

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf arab dan translitasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
	ba	B	be
	ta	T	te
	ša	š	es (dengan titik di atas)
	jim	J	je
	a		ha (dengan titik di bawah)
	kha	Kh	kadan ha
	dal	D	de
	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
	ra	R	er
	zai	Z	zet
	sin	S	es
	syin	Sy	es
	ad		es dan ye
	ad		de (dengan titik di bawah)
	a		te (dengan titik di bawah)
	a		zet (dengan titik di bawah)
	‘ain	‘.	komaterbalik di atas
	gain	G	ge
	fa	F	ef
	qaf	Q	ki
	kaf	K	ka
	lam	L	el
م	mim	M	em
	nun	N	en
	wau	W	we
	ha	H	ha
	hamzah	..’..	apostrof

	ya	Y	ye
--	----	---	----

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fat ah	a	a
	Kasrah	i	i
	ommah	U	u

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....	fat ah dan ya	ai	a dan i
.....	fat ah dan wau	au	a dan u

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ى.....ا.....	fat ah dan alif atau ya		a dan garis atas
.....	kasrah dan ya		i dan garis di bawah
....	ommah dan wau		u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fat ah, kasrah, dan ommah, transliterasinya adalah /t/.

b. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ﻻ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Capital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH

LEMBAR PENGESAHAN

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR BAGAN.....	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Kegunaan Penelitian	7
G. Defenisi Operasional Variabel.....	8

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori.....	9
1. Pengertian Nisbah Bagi Hasil	9
2. Sistem Perhitungan Bagi Hasil <i>Mu'rabah</i> pada Bank Syariah.....	13

3. Simpanan Deposito <i>Mu rabah</i> pada Bank Syariah.....	16
4. <i>Mu rabah</i>	19
a) Definisi <i>Mu rabah</i>	19
b) Dasar Hukum <i>Mu rabah</i>	19
c) Rukun dan Syarat <i>Mu rabah</i>	20
d) Jenis-jenis <i>Mu rabah</i>	21
5. Jumlah Depositor/Nasabah <i>Priority</i>	25
a) Pengertian Jumlah Depositor /Nasabah.....	25
b) Nasabah <i>Priority</i>	28
c) Kriteria Nasabah <i>Priority</i>	29
d) Nasabah <i>Priority</i> dalam Perspektif Syariah Dan Konvensional	30
B. Penelitian Terdahulu	32
C. Kerangka Berpikir	35
D. Hipotesis.....	36

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	37
B. Jenis Penelitian.....	37
C. Populasi Dan Sampel	38
1. Populasi	38
2. Sampel	38
D. Sumber Data.....	39
E. Instrumen Pengumpulan Data	40
F. Teknik Analisis Data	41
1. Analisis Regresi Linier Sederhana	41
2. Uji Normalitas	42
3. Uji Signifikan (Uji t)	42
4. Koefisien Determinasi (r^2).....	43
G. Sistematika Pembahasan	43

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Perusahaan.....	45
1. Sejarah Singkat dan Perkembangan PT. Bank Syariah Mandiri	45
2. Lokasi Perusahaan	48
3. Daerah Pemasaran.....	48
4. Visi dan Misi PT. Bank Syariah Mandiri.....	49
5. Produk Bank Syariah Mandiri	49
B. Data Nisbah Bagi Hasil dan Jumlah Deposan <i>Priority</i>	50
C. Hasil Analisis Data	52
1. Analisis Regresi Linier Sederhana.....	52
2. Uji Normalitas.....	54
3. Uji Signifikansi (Uji t)	57
4. Koefisien Determinasi (R^2).....	58
D. Pembahasan Hasil Penelitian	59
E. Keterbatasan Penelitian.....	61

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	63
B. Saran	64

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	: Perkembangan Deposito Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidempuan Tahun 2013-2015	4
Tabel 1.2	: Definisi Operasional Variabel.....	8
Tabel 2.1	: Perhitungan Dengan Saldo Akhir Bulan	15
Tabel 2.2	: Penelitian Terdahulu	32
Tabel 4.1	: Produk-Produk Bank Syariah Mandiri.....	49
Tabel 4.2	: Rata-Rata Nisbah Bagi Hasil Deposito <i>Mu rabah</i> Tahun 2013-2015 PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidempuan	50
Tabel 4.3	: Jumlah Deposan <i>Priority</i> Tahun 2013-2015 PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidempuan	51
Tabel 4.4	: Hasil Uji Regresi Linear Sederhana.....	52
Tabel 4.5	: Hasil Uji Normalitas	56
Tabel 4.6	: Hasil Uji t	57
Tabel 4.7	: Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 : Histogram Hasil Uji Normalitas.....	55
--	----

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1	: Skema Deposito <i>Mu rabah</i>.....	18
Bagan 2.2	: Kerangka Pikir.....	35

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbankan menjadi salah satu sektor yang mempunyai peran besar dalam perekonomian suatu negara, karena fungsi dari bank adalah sebagai perantara keuangan antara pihak yang kelebihan dana dan pihak yang kekurangan dana. Kelebihan dana tersebut dapat disalurkan kepada pihak-pihak yang memerlukan dan memberikan manfaat bagi kedua belah pihak. Bank menerima simpanan uang dari masyarakat (Dana Pihak Ketiga) dan kemudian menyalurkannya kembali dalam bentuk pembiayaan. Oleh karena itu pembiayaan hingga saat ini masih menjadi komponen aset terbesar perbankan Indonesia dan sekaligus merupakan sumber risiko bagi bank yang bersangkutan.

Bank merupakan lembaga keuangan yang tugasnya menghimpun dana dalam bentuk simpanan serta menyalurkannya dalam bentuk kredit. Sedangkan bank syariah menurut UU No. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah, adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya baik dari segi kelembagaan maupun operasionalnya berdasarkan prinsip syariah.

Dalam sistem ekonomi Islam, bunga dapat dinyatakan sebagai riba yang haram hukumnya menurut Syariah Islamiyah. Sebagai gantinya, sistem ekonomi Islam menggantinya dengan pranata bagi hasil yang diharamkan oleh Syariah Islamiyah berdasarkan Al-Quran dan Hadist.

Bagi hasil merupakan ciri utama bagi lembaga keuangan tanpa bunga (Bank Islam). Nisbah bagi hasil merupakan faktor penting dalam menentukan bagi hasil di bank syariah. Sebab aspek nisbah merupakan aspek yang disepakati bersama antara kedua belah pihak yang melakukan transaksi.

Prinsip bagi hasil merupakan karakteristik umum dan landasan dasar bagi operasional bank Islam secara keseluruhan.¹ Prinsip ini merupakan prinsip kerja sama usaha yang dikemas dalam bentuk investasi serta menawarkan tingkat *return* yang dapat ditentukan sesuai perjanjian.

Dalam praktiknya, ketentuan bagi hasil harus ditentukan dimuka atau pada awal akad/kontrak usaha disepakati oleh pihak-pihak yang terlibat dalam akad. Porsi bagi hasil biasanya ditentukan dengan suatu perbandingan, misalnya 60:40 artinya bahwa hasil usaha yang dijalankan oleh mitra usaha akan didistribusikan sebesar 60% didistribusikan kepada pengelola dana (*mu rib*), sedangkan 40% didistribusikan kepada pemilik dana/investor (*ibul m l*).

Selain giro dan tabungan, produk perbankan syariah lainnya yang termasuk produk penghimpunan dana (*funding*) adalah deposito. Deposito merupakan *investment account* atau salah satu instrumen keuangan utama bank Islam dalam mengerahkan dana masyarakat, *investment account* tersebut juga dianggap sebagai instrumen keuangan utama untuk menarik dana pihak ketiga bagi sistem perbankan Islam.²

¹Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani, 2001), hlm. 137.

²Sjahdeini Sutan Remy, *Perbankan Islam (kedudukan dalam tata hukum Indonesia)* (Jakarta: PT. Pustaka Utama Grafiti, 1999), hlm. 108.

Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidimpuan salah satunya yang menawarkan produk simpanan deposito. Dimana simpanan deposito tersebut menggunakan prinsip *mu rabah* dengan bagi hasil yang ditetapkan oleh bank tersebut. Berdasarkan hasil survei yang peneliti telah lakukan di Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidimpuan, yaitu dengan salah satu pegawai bank bagian marketing yaitu Bapak M. Aris. Bahwa yang menjadi faktor naik turunnya jumlah depositan itu ada beberapa faktor yaitu:³

- 1) Pendekatan yang dilakukan kepada nasabah, yaitu dengan memberikan perhatian kepada nasabah misalnya pada saat nasabah mengadakan acara-acara spesial seperti ulang tahun dan lahiran sebisa mungkin bank harus bisa menghadiri acara tersebut, bahkan pada saat nasabah sedang berduka.
- 2) Cara bank memasarkan produknya, yaitu dengan mengadakan promo yang menarik minat nasabah misalnya memberi hadiah.
- 3) Penetapan nisbah bagi hasil.

Dari beberapa faktor tersebut peneliti hanya akan meneliti tentang nisbah bagi hasil saja. Karena berdasarkan survei bagi hasil tersebut selalu berubah/tidak tetap salah satunya berdasarkan jumlah dana yang diinvestasikan nasabah. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh nisbah bagi hasil tersebut terhadap jumlah depositan. Jumlah depositan yang

akan diteliti yaitu *depositan priority*. *Deposit priority* ini adalah depositan/nasabah yang mendepositokan dananya di atas 500

³Wawancara Langsung dengan Pegawai Marketing Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidimpuan mengenai *Faktor-Faktor Naik Turunnya Jumlah Deposit*, Hari Selasa 03 Juli 2016, Pukul 17.30-18.30, dengan Bapak M. Aris.

juta. Deposan *priority* ini mendapatkan layanan prima dari bank seperti mendapat spesial nisbah. Dengan kontribusi lebih yang diberikan deposan *priority* kepada bank serta mendapat layanan prima dari bank maka peneliti tertarik untuk meneliti apakah nisbah bagi hasil yang diberikan bank dapat mempengaruhi naiknya jumlah deposan *priority* ini walaupun sudah jelas deposan *priority* mendapat tambahan nisbah yaitu special nisbah yang diberikan.

Berikut adalah tabel perkembangan deposito Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidempuan dari tahun 2013 sampai tahun 2015.

Tabel.1.1
Perkembangan Deposito Bank Syariah Mandiri
Cabang Padangsidempuan Tahun 2013-2015

(dalam jutaan rupiah)

Bulan	Tahun		
	2013	2014	2015
Januari	34.676.002	44.938.667	54.938.000
Februari	35.324.225	44.865.889	56.045.008
Maret	36.240.005	46.098.009	56.846.884
April	34.938.025	47.496.385	56.794.421
Mei	33.115.760	45.318.705	55.518.603
Juni	34.000.007	44.945.676	54.657.825
Juli	35.978.456	46.683.150	54.856.067
Agustus	37.867.312	48.000.006	54.999.789
September	39.532.690	50.187.507	54.787.697
Oktober	38.600.678	51.835.829	54.354.551
November	40.807.531	50.567.345	55.850.318
Desember	42.576.323	52.743.899	56.843.066

Sumber : PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidempuan

Berdasarkan Tabel 1.1 diketahui bahwa perkembangan deposito pada Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidempuan tahun 2013 sampai 2015

mengalami peningkatan tiap tahunnya. Ini dibuktikan pada tahun 2013 dana deposito pada Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidempuan yaitu pada akhir bulan sebesar Rp 42.576.323, pada tahun 2014 sebesar Rp 52.743.899, dan pada tahun 2015 dana deposito pada Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidempuan sebesar Rp 56.843.066. Namun pada setiap bulannya dari tahun 2013 sampai 2015 selalu mengalami naik turun.

Adapun nisbah bagi hasil yang diberikan Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidempuan kepada nasabah dari tahun 2013-2015 adalah 70%, 75%, dan 77%. Dilihat dari nisbah bagi hasil yang diberikan Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidempuan yang selalu meningkat dinilai bahwa keberadaan PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidempuan memiliki masa depan yang sangat menguntungkan baik bank ataupun nasabah. Adapun tujuan bank dalam menaikkan tingkat nisbah bagi hasilnya yaitu untuk menarik minat nasabah agar lebih banyak lagi menandatangani dananya.

Dengan nisbah bagi hasil yang tinggi dan menguntungkan dari simpanan deposito yang ada di PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidempuan pastinya dapat menjadi alternatif dan pilihan utama bagi masyarakat mengingat dari tingkat keuntungan yang tinggi bagi kedua belah pihak. Walaupun begitu jumlah depositan tidak selalu meningkat setiap bulan dan setiap tahunnya. Bisa dilihat dari rata-rata jumlah nasabah/depositan *priority* pada tahun 2013 sebanyak 68 orang, tahun 2014 sebanyak 65 orang dan pada tahun 2015 sebanyak 70 orang.

Jika dilihat dari jumlah nasabah yang dari tahun 2013-2015 mengalami naik dan turun maka perlu ditinjau seberapa besar pengaruh nisbah bagi hasil yang ada di PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidempuan terhadap jumlah depositan yang berminat mendepositokan uangnya.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Nisbah Bagi Hasil Deposito *Mu rabah* terhadap Jumlah Deposan *Priority* di PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidempuan”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas penulis mengidentifikasi permasalahan sebagai bahan untuk diteliti yaitu :

1. Kurangnya pengaruh nisbah bagi hasil deposito *mu rabah* terhadap jumlah depositan *priority* pada Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidempuan.
2. Kurangnya kepercayaan nasabah untuk mendepositokan dananya di Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidempuan.
3. Nasabah kurang tahu tentang produk-produk yang ada pada Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidempuan.
4. Kurangnya pemahaman nasabah tentang nisbah bagi hasil terhadap peningkatan jumlah depositan *priority*.
5. Jumlah depositan *priority* yang selalu mengalami naik turun.

C. Batasan Masalah

Mengingat luas dan kompleksnya cakupan masalah yang ada serta kemampuan penulis yang terbatas, maka dalam penelitian ini penulis membatasi ruang lingkup masalah yang akan diteliti mengenai jumlah nasabah dan nisbah bagi hasil yaitu jumlah nasabah dan nisbah bagi hasil pada tahun 2013 sampai tahun 2015.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah nisbah bagi hasil deposito *mu rabah* berpengaruh terhadap jumlah nasabah *priority* deposito di PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidempuan?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dan pembahasan ini adalah untuk mengetahui apakah nisbah bagi hasil deposito *mu rabah* berpengaruh signifikan terhadap jumlah depositan *priority* di PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidempuan.

F. Kegunaan penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan, referensi dan sumber informasi dalam menentukan bagi hasil yang dapat menimbulkan minat nasabah depositan untuk menginvestasikan dananya di Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidempuan.

2. Bagi Akademik

Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi mahasiswa IAIN Padangsidempuan khususnya mahasiswa Perbankan Syariah dan menambah kepustakaan di Kampus IAIN Padangsidempuan.

3. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kegunaan berupa tambahan pengalaman, pengetahuan, dan wawasan kepada penulis berkaitan dengan masalah yang diteliti secara teori maupun praktik yaitu bagaimana pengaruh Nisbah Bagi Hasil Deposito *Mu rabah* terhadap Jumlah Deposan *Priority* di PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidempuan.

G. Definisi Operasional Variabel

Agar terhindar dari kesalahpahaman dalam memahami judul penelitian, maka akan dijelaskan definisi operasional dari judul penelitian. Pengaruh Nisbah Bagi Hasil Deposito *Mu rabah* Terhadap Jumlah Deposan *Priority* di PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidempuan adalah sebagai berikut :

Tabel. 1.2

Variabel	Definisi	Indikator Variabel	Skala
Nisbah Bagi Hasil (Variabel X)	Nisbah bagi hasil adalah keuntungan yang di dapatkan oleh bank dan nasabah dalam bentuk prosentase.	a. Referensi tingkat (marjin) keuntungan. b. Perkiraan tingkat keuntungan bisnis/proyek yang dibiayai.	<i>Rasio</i>
Jumlah Deposan	Jumlah deposan <i>priority</i> adalah	a. Faktor psikologis b. Faktor Sosial	<i>Rasio</i>

<i>Priority</i> (Variabel Y)	jumlah nasabah yang mendepositokan dananya di atas 500 juta.	c. Faktor Pribadi	
---------------------------------	--	-------------------	--

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Pengertian Nisbah Bagi Hasil

Nisbah keuntungan merupakan mencerminkan imbalan yang berhak diterima oleh kedua pihak yang *bermu rabah*. *Mu rib* mendapatkan imbalan atas kerjanya, sedangkan *ibulm l* mendapat imbalan atas penyertaan modalnya.

Bagi hasil merupakan suatu perjanjian atau ikatan bersama di dalam melakukan kegiatan usaha. Besarnya bagi hasil itu ditentukan atas kesepakatan bersama oleh kedua belah pihak. Nisbah keuntungan harus dinyatakan dalam bentuk presentase antara kedua belah pihak, bukan dinyatakan dalam nilai nominal Rp tertentu.

Jadi nisbah keuntungan itu misalnya adalah 50:50, 70:30, atau 60:40, atau bahkan 99:1. Jadi nisbah keuntungan ditentukan berdasarkan kesepakatan, bukan berdasarkan porsi setoran modal.¹

Bagi hasil adalah suatu perkongsian antara dua pihak atau lebih dalam suatu kegiatan usaha/proyek dimana masing-masingpihak berhak atas segala keuntungan dan bertanggung jawab atas segala kerugian yang terjadi.²

¹Adiwarman A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan Edisi Keempat* (Jakarta: Rajawali Persada, 2011), hlm. 206-207.

²Ktut Silvanita, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 35.

Jadi, nisbah bagi hasil adalah keuntungan yang didapatkan oleh bank dan nasabah dalam bentuk presentase, misalnya nisbah bagi hasil tabungan deposito untuk jangka waktu tiga bulan adalah 47:53. Dimana keuntungan yang didapatkan oleh bank adalah 47% dan 53% untuk nasabah dari keuntungan yang diperoleh bank.

Bank syariah menerapkan bagi nisbah bagi hasil terhadap produk-produk pembiayaan yang berbasis *Natural Uncertainty Contracts* (NUC), yakni akad bisnis yang memberikan kepastian pendapatan (*return*), baik dari segi jumlah (*amount*) maupun waktu (*timing*).³ Penetapan nisbah bagi hasil ditentukan dengan mempertimbangkan referensi tingkat (*marjin*) keuntungan dan perkiraan tingkat keuntungan bisnis yang dibiayai.

a. Referensi Tingkat (*marjin*) Keuntungan

Yang dimaksud dengan referensi tingkat (*marjin*) keuntungan yaitu referensi tingkat (*marjin*) keuntungan yang ditetapkan oleh rapat ALCO (*Asset and Liability Committee*) Bank Syariah.

b. Perkiraan Tingkat Keuntungan Bisnis yang Dibiayai

Perkiraan tingkat keuntungan bisnis yang dibiayai dihitung dengan mempertimbangkan perkiraan penjualan, lama *Cash to cash cycle*, perkiraan biaya-biaya langsung, perkiraan biaya-biaya tidak langsung, dan *delayed factor*.

Adapun mekanisme perhitungan bagi hasil yang diterapkan oleh perbankan syariah adalah:

³Adiwarman A. Karim, *Op Cit.*, hlm. 286.

1) *Profit Sharing*

Profit sharing (bagi untung) adalah sistem bagi hasil yang basis perhitungannya adalah profit yang diterima bank.⁴ Sistem investasi dengan metode *profit sharing* sudah banyak digunakan pada pasar modal, reksadana dan lembaga bagi hasil lainnya.

Dasar perhitungan bagi hasil dengan menggunakan *profit sharing* merupakan bagi hasil yang dihitung dari laba/rugi usaha. Kedua pihak, bank ataupun nasabah akan memperoleh keuntungan atas hasil usaha *mu ribdan* ikut menanggung kerugian bila usahanya mengalami kerugian.⁵ Adapun rumus *profit sharing* adalah sebagai berikut:⁶

$$\textit{Profit sharing} = \text{nisbah} \times (\text{pendapatan kotor} - \text{beban-beban})$$

Contoh: misalkan total beban yang dimiliki bank syariah adalah Rp 9.000.000, maka bagi hasil yang akan diterima oleh bank syariah adalah $10\% \times (\text{Rp } 10.000.000 - \text{Rp } 9.000.000) = \text{Rp } 100.000$ dan bagi hasil yang diterima oleh nasabah adalah Rp 900.000. Salah satu kendala dalam *profit sharing* yaitu penentuan beban-beban yang diperhitungkan dalam *mu rabah* secara jujur, transparan dan objektif. Jika bank syariah tidak jujur dalam menentukan biaya pengelolaan dana *mu rabah*, maka akan

⁴Sunarto Zulkifli, *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah* (Jakarta: Zikrul Hakim, 2003). Hlm. 105

⁵Ismail, *Manajemen Perbankan: Dari Teori menuju Aplikasi* (Jakarta: Prenda Media Group, 2010), hlm. 99.

⁶Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 120.

membawa dampak kecil hasil usaha yang pada akhirnya berdampak pada kecilnya bagi hasil yang diterima oleh pemodal (bahkan dapat mengakibatkan kerugian).

2) *Revenue Sharing*

Revenue sharing (bagi hasil) adalah bagi hasil yang dihitung dari pendapatan setelah dikurangi dengan modal (*ra'su al-m l*). Dasar perhitungan bagi hasil yang menggunakan *revenue sharing* adalah perhitungan yang di dasarkan atas penjualan dan/atau pendapatan kotor atas usaha sebelum dikurangi dengan biaya.

Dengan menggunakan *revenue sharing*, maka dana investasi nasabah tidak akan berkurang atau minimal tidak mendapat bagi hasil. Hal ini banyak dilakukan oleh perbankan syariah saat ini dengan pertimbangan bahwa masyarakat belum siap untuk menerima konsep perbankan dengan metode *profit sharing* yang dapat menyebabkan berkurangnya nilai dana investasi akibat kemungkinan kerugian yang diderita oleh bank syariah. *Revenue sharing* dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:⁷

$$\text{Revenue Sharing} = \text{nisbah} \times \text{pendapatan kotor}$$

⁷*Ibid.*, hlm. 119.

Contoh: Nisbah yang telah disepakati adalah 10% untuk bank dan 90% untuk nasabah. Dalam hal ini bank sebagai *mu rib* dan nasabah sebagai *ibul m l*, bila bank syariah memperoleh pendapatan Rp 10.000.000, maka bagi hasil yang diterima oleh bank adalah $10\% \times \text{Rp } 10.000.000 = \text{Rp } 1.000.000$ dan bagi hasil yang diterima oleh nasabah sebesar Rp 9.000.000.

2. Sistem Perhitungan Bagi Hasil *Mu rabah* Pada Bank Syariah

Berbeda dengan perhitungan bagi hasil dari sudut pandang nasabah yang lebih mementingkan berapa bagi hasil yang akan didapatkan oleh nasabah. Pada sudut pandang pihak bank perhitungan bagi hasil ditujukan untuk menentukan berapa besar bagi hasil dan alokasi bagi hasil yang akan dibagikan kepada nasabah.

1) Penentuan Tingkat Bobot⁸

Yang dimaksud dengan bobot adalah tingkat prosentase produk pendanaan yang dapat dimanfaatkan untuk dana pembiayaan. Dengan demikian, tidak semua dana nasabah bisa dimanfaatkan untuk pembiayaan. Berikut beberapa faktor yang menentukan tingkat bobot yaitu:

- a. Tingkat Giro Wajib Minimum (GWM) yang ditetapkan oleh bank sentral. Untuk Indonesia BI menetapkan GWM bagi rupiah adalah 5% dan GWM bagi dollar adalah 3%.

⁸Adiwarman A. Karim, *Op. Cit.*, hlm. 368.

- b. Besarnya cadangan dana yang dibutuhkan oleh bank untuk menjamin terlaksananya operasional perbankan sehingga bank akan menyimpan cadangan dananya di atas kewajiban yang 5%.
- c. Tingkat besarnya dana-dana yang ditarik setor oleh nasabah atau investor.

Teknis perhitungan tingkat bobot dapat dituliskan sebagai berikut:

$$\text{Tingkat bobot} = 1 - (\text{GWM} + \text{Excess Reserve} + \text{Floating Rate})$$

Semakin tinggi tingkat bobot menunjukkan semakin besar dana nasabah yang dapat digunakan. Demikian sebaliknya, semakin rendah tingkat bobot maka semakin kecil juga persentase dana yang dapat digunakan. Besarnya tingkat *excess reserve* dan *floating rate* dipengaruhi oleh karakteristik dari setiap produk yang ada. Untuk produk yang memiliki tingkat *turn over* yang besar, maka biasanya bank akan menetapkan tingkat *floating* untuk jenis ini lebih tinggi dari produk lain yang memiliki tingkat *turn over* yang lebih kecil.

2) Saldo Akhir Bulan

Keseluruhan dana yang dikelola oleh bank akan dipilah-pilah sesuai jenisnya.⁹ Bank mengelompokkannya menjadi giro, tabungan, dan deposito. Maka bank dapat menggunakan tabel ini sebagai alat bantu.

⁹*Op. Cit*, hlm. 370.

Tabel. 2.1
Perhitungan Dengan Saldo Akhir Bulan

Jenis	Saldo Akhir Bulan	Bobot	Saldo Tertimbang	Distribusi pendapatan per jenis	Nisbah nasabah	Bagian pendapatan nasabah	Rata (%) pendapatan nasabah
	1	2	$3 = 1 \times 2$	4	5	$6 = 4 \times 5$	$7 = \frac{6}{1 \times 2 \times 100} \%$
Giro Tab Dep. 1 Dep. 3 Dep. 6 Dep. 12 Total	1	2	3	4	5	6	7

Keterangan :

- a) Kolom 1 adalah saldo akhir bulan masing-masing jenis dana.
Namun tidak seluruh dana dapat disalurkan oleh bank, karena bank harus menyimpan minimum 5% dari dana ini di BI.
- b) Kolom 2 yaitu penentuan tingkat bobot.
- c) Kolom 3 adalah saldo yang benar-benar dapat diinvestasikan oleh bank.
- d) Kolom 4 adalah pendistribusian pendapatan yang diperoleh oleh bank ke dalam masing-masing jenis dana.
- e) Kolom 5 adalah nisbah nasabah investor.
- f) Kolom 6 adalah bagian pendapatan nasabah dengan mengalikan kolom 4 dan kolom 5, maka akan didapat pendapatan nasabah untuk masing-masing dana.

g) Kolom 7 adalah bank menghitung pendapatan nasabah pada kolom 6 dengan menghitung bagi hasil kepada tiap-tiap investor dalam bentuk persentase.

3. Simpanan Deposito *Mu rabah* Pada Bank Syariah

Selain giro dan tabungan, produk perbankan syariah lainnya yang termasuk produk penghimpunan dana (*funding*) adalah deposito.¹⁰ Deposito merupakan dana nasabah yang diambil sesuai dengan perjanjian berdasarkan jangka waktu yang disepakati. Artinya, penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu, yaitu apabila deposito diperjanjikan jangka waktunya 1 bulan, maka deposito tersebut dapat dicairkan setelah satu bulan.¹¹ Contohnya, deposito ditempatkan pada 20 Juni 2006, dengan jangka waktu 1 bulan, maka jangka temponya adalah tanggal 20 Juli 2006, satu bulan setelah deposito ditempatkan. Kemudian nasabah eposito baru dapat mencairkan dananya pada tanggal 20 Juli 2006.¹²

Adapun jangka waktu deposito berjangka ini bervariasi antara lain:

Deposito jangka waktu 1 bulan

Deposito jangka waktu 3 bulan

Deposito jangka waktu 6 bulan

Deposito jangka waktu 12 bulan

Deposito jangka waktu 24 bulan

Deposito mudah diprediksi ketersediaan dananya karena terdapat jangka waktu dalam penempatannya. Sifat deposito yaitu penarikannya

¹⁰*Op. Cit.*, hlm. 351.

¹¹Ismail, *Manajemen Perbankan: Dari Teori Menuju Aplikasi...*, *Op Cit.*, hlm. 79.

¹²Ismail, *Perbankan Syariah....*, *Op. Cit.*, hlm. 92.

hanya dapat dilakukan sesuai jangka waktunya, sehingga pada umumnya balas jasa yang berupa nisbah bagi hasil yang diberikan oleh bank untuk deposito lebih tinggi dibanding tabungan *mu rabah*.

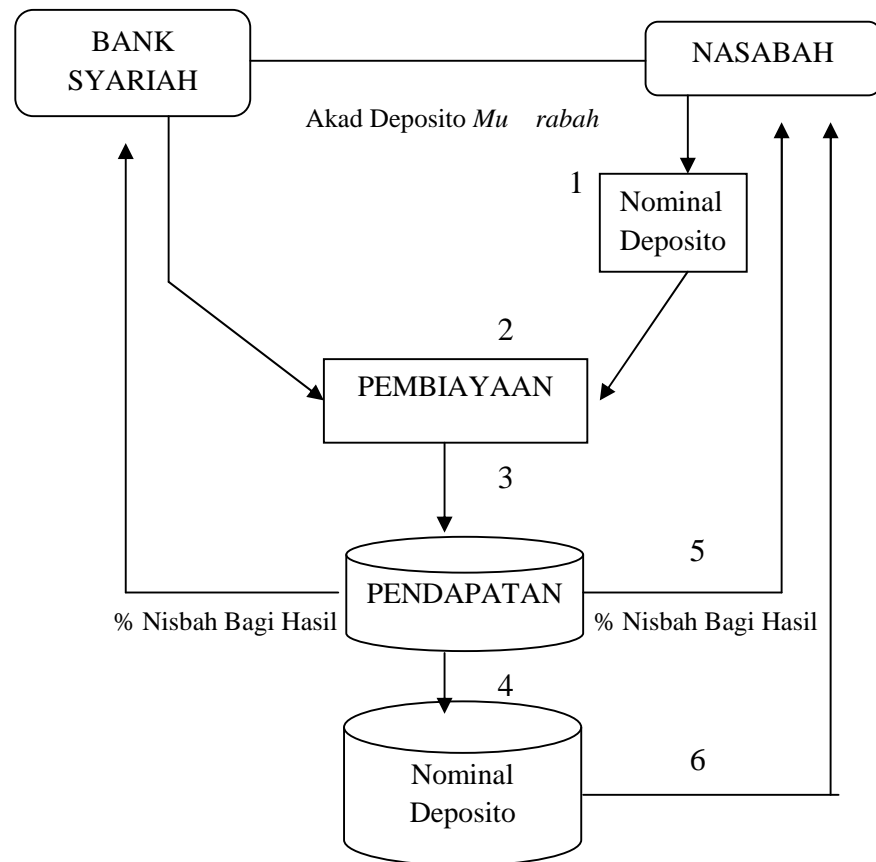
Dalam hal ini, Dewan Syariah Nasional MUI telah mengeluarkan fatwa yang menyatakan bahwa deposito yang dibenarkan adalah deposito yang berdasarkan prinsip *mu rabah*.¹³

Deposito *mu rabah* merupakan dana investasi yang ditempatkan oleh nasabah yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu, sesuai dengan akad perjanjian yang dilakukan antara bank dan nasabah investor.

Untuk mempermudah pemahaman, dapat dilihat pada skema deposito *mu rabah*.¹⁴

¹³Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor 03/DSN-MUI/IV/2000.

¹⁴Ismail, *Perbankan Syariah...., Op. Cit.*, hlm. 94.



Bagan: 2.1
Skema Deposito Mu'rabah

Keterangan:

1. Nasabah investor menempatkan dananya dalam bentuk deposito *mu'rabah*.
2. Bank syariah menyalurkan dana nasabah dalam bentuk pembiayaan.
3. Bank syariah memperoleh pendapatan atas penempatan dananya dalam bentuk pembiayaan.
4. Bank syariah akan menghitung bagi hasil atas dasar *revenue sharing*, yaitu pembagian bagi hasil atas dasar pendapatan sebelum dikurangi biaya.

5. Pada tanggal penempatan deposito, nasabah akan mendapatkan bagi hasil sesuai dengan nisbah yang telah diperjanjikan.
6. Pada saat jatuh tempo, maka dana nasabah akan dikembalikan seluruhnya.

4. *Mu rabah*

1) Definisi *Mu rabah*

Menurut istilah yang dikemukakan oleh Hanafiyah, *mu rabah* adalah memandang tujuan dua pihak yang berakad yang berserikat dalam keuntungan (laba), karena harta diserahkan kepada yang lain dan yang lain punya jasa mengelola harta itu.¹⁵ Sedangkan secara etimologis *mu rabah* mempunyai arti berjalan diatas bumi yang dinamakan bepergian.

2) Dasar Hukum *Mu rabah*

Melakukan *mu rabah* adalah boleh (*mubah*). Dalil Al-Quran tentang *mu rabah* terdapat pada QS. Al- Muzzammil (20) yang berbunyi:¹⁶

فِي يُقْتَلُونَ وَآخَرُونَ لِّلَّهِ فَضْلٌ مِّن يَبْتَغُونَ الْأَرْضَ فِي يَضْرِبُونَ وَآخَرُونَ
لِّلَّهِ سَبِيلٌ

Artinya: dan orang-orang yang berjalan di muka bumi mencari sebagian karunia Allah; dan orang-orang yang lain lagi berperang di jalan Allah (Al-Muzammil: 20)

¹⁵Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*(Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 136.

¹⁶Departemen Agama, *Al-Quranul Karim dan Terjemahan* (Jakarta: 1985), hlm. 574.

Pada kata *ya ribuna fi'l-Ar* yang artinya “mereka berpergian untuk berdagang”, itulah yang menerangkan tentang *mu rabah* yaitu bahwa Allah memerintahkan kepada manusia untuk melakukan suatu usaha/berdagang untuk mencari sebagian dari karunia Allah

Dijelaskan bahwa Allah SWT mengetahui bahwa diantar ummat ini akan ada orang yang udzur, misalnya karena sakit, berpergian untuk mencari rezeki dari karunia Allah, dan berperang di jalan Allah. Di sini terdapat isyarat, bahwa tidak ada perbedaan antara jihad dalam menghadapi musuh dengan jihad dalam berdagang. Ibnu Mas'ud berkata: Siapa saja orang yang mendatangkan suatu manfaat ke salah satu kota Islam, sedang ia bersabar dan ikhlas, lalu ia menjualnya dengan harga hari itu, maka disisi Allah dia termasuk para syuhada.¹⁷

3) Rukun dan Syarat-Syarat *Mu rabah*

Adapun rukun dari akad *mu rabah* yang harus dipenuhi dalam melakukan transaksi, yaitu:¹⁸

- a) Pelaku akad, yaitu *ibul m l* adalah pihak yang memiliki modal, dan *mu rib* adalah pihak yang mengelola.
- b) Objek akad (modal dan kerja), dan keuntungan.
- c) *Shighah*, yaitu ijab dan qabul.

¹⁷Ahmad Mushthafa Al-Maraghiy, *Terjemah Tafsir Al-Maraghi* (Semarang: Penerbit Tohaputra, 1989), hlm. 197-198.

¹⁸Ascarya, *Akad & Produk Bank Syariah*(Jakarta: Rajawali Pers,2011), hlm. 62.

Sedangkan syarat-syarat yang harus dipenuhi dalam melakukan transaksi *mu rabah* terdiri dari syarat modal dan keuntungan. Syarat modal yaitu:

- a) Modal harus berupa uang.
- b) Modal harus jelas dan diketahui jumlahnya.
- c) Modal harus diserahkan dalam bentuk tunai, dan
- d) Modal harus diserahkan kepada mitra kerja

Sedangkan syarat-syarat keuntungan, yaitu:

- a) Harus diketahui dengan jelas.
- b) Dalam transaksi disebutkan prosentase bagi investor dan pengelola modal.

4) Jenis-Jenis *Mu rabah*

Jenis-jenis *mu rabah* adalah sebagai berikut:

- a) *Mu rabah Mu laqah*(*Unrestricted Investment Account. URIA*)¹⁹

Mu rabah mu llaqah merupakan akad perjanjian antara dua pihak yaitu *ibul m l* dan *mu rib*, dimana *ibul m l* menyerahkan seluruh dana yang diinvestasikan kepada *mu rib* untuk mengelola usahanya sesuai dengan prinsip syariah. *ibul m l* tidak memberi batasan jenis usaha, waktu, strategi pemasarannya, serta wilayah bisnis yang dilakukan. *ibul m l* memberi kewenangan yang sangat besar kepada *mu rib* untuk menjalankan aktivitas usahanya, asalkan sesuai dengan prinsip syariah.

¹⁹Ismail, *Perbankan Syariah ...*, Op. Cit., hlm. 86-87.

Bank syariah tidak mempunyai kewajiban untuk mengembalikannya apabila terjadi kerugian atas pengelolaan dana yang bukan disebabkan oleh kelalaian atau kesalahan bank sebagai *mu rib*. Jenis investasi *mu rabah mu llaqah* dalam aplikasi perbankan syariah dapat ditawarkan dalam produk tabungan dan deposito.

Dalam menghitung bagi hasil deposito *Mu rabah Mu llaqah*, basis perhitungannya adalah hari bagi hasil sebenarnya, termasuk tanggal tutup buku, namun tidak termasuk tanggal pembukaan deposito *Mu rabah mu llaqah* dan tanggal jatuh temponya. Sedangkan jumlah hari dalam sebulan yang menjadi angka bersangkutan (28 hari, 29 hari, 30 hari, 31 hari).²⁰

Adapun rumus perhitungan bagi hasil deposito *Mu rabah Mu laqah* adalah sebagai berikut:

Hari bagi hasil x nominal deposito mu rabah x tingkat bagi hasil

Hari kalender yang bersangkutan

Dalam perhitungan deposito *Mu rabah Mu laqah*, hal-hal yang harus diperhatikan adalah:

a) Hasil perhitungan bagi hasil dalam angka satuan bulat tanpa mengurangi hak nasabah.

(1) Pembulatan ke atas untuk nasabah

(2) Pembulatan ke bawah untuk nasabah

²⁰Adiwarman Karim, *Op. Cit.*, hlm. 352.

- b) Hasil perhitungan pajak dibulatkan ke atas sampai puluhan terdekat.

Pembayaran bagi hasil deposito *mu rabah mutlaqah* dapat dilakukan melalui dua metode, yaitu:

1) *Anniversary Date*

- a) Pembayaran bagi hasil deposito dilakukan secara bulanan yaitu pada tanggal yang sama dengan tanggal pembukaan deposito.
- b) Tingkat bagi hasil yang dibayarkan adalah tingkat bagi hasil tutup buku bulan terakhir.
- c) Bagi hasil bulanan yang diterima nasabah dapat diaplikasikan ke rekening lainnya sesuai dengan permintaan deposan.

2) *End of Mounth*

- a) Pembayaran bagi hasil deposito dilakukan secara bulanan, yaitu pada tanggal tutup buku setiap bulan.
- b) Bagi hasil bulan pertama dihitung secara proporsional hari efektif termasuk tanggal tutup buku, tapi tidak termasuk tanggal pembukaan deposito.
- c) Bagi hasil bulan terakhir dihitung secara proporsional hari efektif tidak termasuk tanggal jatuh tempo deposito.

Tingkat bagi hasil yang dibayarkan adalah tingkat bagi hasil tutup buku bulan terakhir.

d) Jumlah hari sebulan adalah jumlah hari kalender bulan yang bersangkutan (28 hari, 29 hari, 30 hari, 31 hari).

e) Bagi hasil bulanan yang diterima nasabah dapat diaplikasikan ke rekening lainnya sesuai permintaan deposan.

b) Mu rabah Muqayyadah (Restricted Investment Account)

Mu rabah muqayyadah merupakan akad kerja sama antara dua belah pihak yang mana pihak pertama sebagai pemilik dana (*ibul m l*) dan pihak yang kedua sebagai pengelola dana (*mu rib*).

ibul m l menginvestasikan dananya kepada *mu rib*, serta memberi batasan atas penggunaan dana yang diinvestasikannya.

Batasan-batasannya antara lain tentang:

- a) Tempat dan cara berinvestasi
- b) Jenis investasi
- c) Objek investasi
- d) Jangka waktu

Dalam menggunakan dana deposito *mu rabah muqayyadah*(RIA)

ini, terdapat dua metode, yakni:

1) *Cluster Pool of Fund*

Yaitu penggunaan dana untuk beberapa proyek dalam suatu jenis industri bisnis.

2) *Specific Product*

Yaitu penggunaan dana untuk suatu proyek tertentu.

Dalam hal ini , bank syariah melakukan pembayaran bagi hasil sesuai dengan metode penggunaan dana RIA, yakni:

1) *Cluster Pool of Fund*

Pembayaran bagi hasil deposito *mu'rabah muqayyadah* (RIA) dilakukan secara bulanan, triwulanan, semesteran atau periodisasi lain yang disepakati.

2) *Specific Project*

Pembayaran bagi hasil disesuaikan dengan arus kas proyek yang dibiayai.

5) Jumlah Deposan/Nasabah Priority

a. Pengertian Jumlah Deposan/Nasabah

Jumlah adalah banyaknya bilangan atau sesuatu yang dikumpulkan menjadi satu.²¹ Sedangkan deposan/nasabah menurut Saladin adalah: konsumen-konsumen sebagai penyedia dana.²²

Nasabah dibagi menjadi dua yaitu nasabah debitur dan nasabah kreditur. Nasabah debitur merupakan nasabah yang memperoleh fasilitas kredit atau pembiayaan berdasarkan prinsip syariah, berdasarkan perjanjian bank dengan nasabah yang bersangkutan.²³

²¹Tim Penyusun, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2011), hlm. 202.

²²Djaslin Saladin, *Dasar-Dasar Manajemen Pemasaran Bank*(Jakarta: Mandiri Maju, 1994), hlm. 7.

²³EtiRochaetydanRatihTresnati,*KamusIstilahEkonomi* (Jakarta: PT. BumiAksara, 2005), hlm.229.

Menurut Dwi Suwiknyo “ nasabah debitur adalah nasabah yang memperoleh kredit atau pembiayaan berdasarkan prinsip syariah atau yang dipersamakan dengan itu berdasarkan perjanjian bank dengan nasabah yang bersangkutan nasabah yang menempatkan dananya di bank dalam bentuk simpanan berdasarkan perjanjian bank dengan nasabah yang bersangkutan.²⁴

Konsumen merupakan *stakeholder* yang sangat hakiki di dalam bisnis modern. Bisnis tidak mungkin bisa berjalan, kalau tidak ada konsumen yang menggunakan produk atau jasa yang dibuat atau ditawarkan oleh perusahaan. Dalam hal ini tentu tidak cukup, bila konsumen tampil satu kali saja. Perlulah konsumen secara teratur memakai serta membeli produk atau jasa tersebut dengan demikian akan menjadi pelanggan.²⁵

Setiap konsumen dalam membeli produk mempunyai perilaku yang berbeda antara yang satu dengan yang lainnya. Di bidang studi pemasaran, konsep perilaku konsumen secara terus-menerus dikembangkan dengan berbagai macam pendekatan. Perilaku tersebut terdiri dari faktor psikologis, sosial dan pribadi.

b. Faktor Psikologis

1) Motivasi

Motivasi adalah suatu kebutuhan yang cukup mampu mendorong

²⁴DwiSuwiknyo, *KamusEkonomi Islam* (Yogyakarta: Total Media, 2009), hal. 184.

²⁵K. Bertens, *Pengantar Etika Bisnis*(Yogyakarta: Kanisius, 2000), hlm. 227.

seseorang untuk bertindak.²⁶ Motivasi seseorang tergantung pada kekuatan motifnya. Motif yang sangat kuatlah yang akan menentukan perilaku seseorang. Motif yang kuat ini seringkali berkurang apabila telah mencapai kepuasan.

2) Proses Belajar

Proses belajar menjelaskan perubahan dalam perilaku seseorang yang timbul dari pengalaman. Sebagian perilaku manusia adalah hasil belajar. Ahli teori pengetahuan mengatakan bahwa pengetahuan seseorang dihasilkan melalui proses yang saling mempengaruhi dari dorongan, stimulasi, petunjuk, tanggapan, dan penguatan.²⁷

3) Persepsi

Persepsi adalah suatu proses dimana seseorang memilih, mengorganisasikan, dan mengartikan masukan informasi untuk menciptakan suatu gambaran yang berarti dari dunia ini.

c. Faktor Sosial

1) Keluarga

Anggota keluarga merupakan kelompok primer yang sangat berpengaruh. Dalam kehidupan pembeli keluarga dibedakan menjadi dua yaitu: keluarga orientasi, yang merupakan orang tua seseorang. Dan keluarga prokreasi yaitu pasangan hidup dan anak-anak.

²⁶Kotler & Ketler, *Manajemen Pemasaran Edisi Kedua Belas* (Jakarta: PT. Indeks, 2007), hlm. 226.

²⁷*Ibid.*, hlm. 230.

2) Peran dan Status

Posisi seseorang dalam setiap kelompok dapat diidentifikasi dalam peran dan statusnya. Peran meliputi kegiatan yang diharapkan akan dilakukan seseorang. Dan masing-masing peran menghasilkan status.

d. Faktor Pribadi

1) Pekerjaan

Pekerjaan seseorang juga mempengaruhi pola konsumsinya. Biasanya para pemasar akan mengidentifikasi kelompok-kelompok pekerja yang memiliki minat di atas rata-rata terhadap produk dan jasa tertentu.

2) Keadaan Ekonomi

Keadaan ekonomi seseorang itu terdiri dari pendapatan, tabungan dan hartanya (termasuk yang mudah dijadikan uang).

3) Gaya Hidup

Gaya hidup adalah pola hidup yang diekspresikan oleh kegiatan, minat, dan pendapat seseorang. Gaya hidup menggambarkan seseorang secara keseluruhan dalam berinteraksi dengan lingkungan.

b. Nasabah *Priority*

Di dalam bank syariah ada yang dinamakan sebagai nasabah *priority*. Nasabah *priority* sering juga disebut nasabah emas (*gold*). Nasabah emas (*gold*) merupakan kelompok pelanggan yang memberikan

keuntungan terbesar kepada perusahaan. Biasanya kelompok ini yang selalu membeli dalam jumlah yang besar dan frekuensi pembeliannya tinggi.²⁸

Nasabah *priority* ini dikhususkan bagi nasabah yang memiliki kontribusi lebih pada bank tersebut, baik dalam bentuk tabungan ataupun deposito. Namun saya hanya akan membahas tentang nasabah deposito saja sesuai dengan penelitian saya. Nasabah deposito dapat dikatakan sebagai nasabah *priority* yaitu jika nasabah tersebut mendepositokan dananya di atas 500 juta.

Nasabah yang menggunakan layanan prioritas dalam suatu bank, maka yang ingin dicapai oleh nasabah tersebut adalah kemudahan atau kenyamanan dalam transaksi yang lebih dari yang didapat oleh nasabah biasa baik pelayanan yang sifatnya lebih cepat atau lebih mudah prosedurnya.²⁹

c. Kriteria Nasabah *Priority*

Kriteria nasabah *priority* untuk mendapatkan layanan *priority* antara lain:

- 1) Nasabah perorangan yang menemptkan dananya di Bank dengan total saldo minimal Rp. 250 juta atau jumlah lain yang ditetapkan oleh Bank dalam 2 (dua) produk pendanaan yaitu tabungan/giro dan deposito/tabungan berjangka.

²⁸RatihHurriyati, *Bauran Pemasaran dan loyalitas Konsumen* (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 135.

²⁹M. Nur Rianto Al Arif, *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 191-192.

- 2) Nasabah perorangan dapat *upgrade* menjadi nasabah *priority* dengan syarat memenuhi ketentuan yang telah disebutkan sebelumnya.
- 3) Pemegang kuasa atau *key person* dari suatu institusi (perusahaan/yayasan/lembaga) yang telah memberikan kontribusi pendapatan bersih (*nett margin* atau bagi hasil) serta *fee based income* kepada bank minimal Rp. 50 juta, jumlah *key person* maksimum 3 (tiga) orang.³⁰

d. Nasabah *Priority* dalam Perspektif Syariah dan Konvensional

Tidak ada korelasi antara perbedaan lahiriyah yang terjadi antara sesama manusia dan tinggi rendahnya derajat seseorang di sisi Allah. Pada dasarnya, seluruh manusia itu sama dan sederajat. Yang membedakan hanyalah iman dan ketakwaan kita kepada Allah SWT. Sesuai dengan firman Allah SWT pada Q.S Al-Hujurat:13 yang berbunyi:

لَتَعَارَفُونَ قَبَائِلَ شُعُوبًا وَجَعَلْنَاكُمْ وَأَنْتَى ذَكَرٍ مِّنْ خَلْقِنَا إِنَّا النَّاسُ يُتَأَيُّهَا

خَبِيرٌ عَلِيمٌ إِنَّ اللَّهَ عِنْدَ كَرَمِكُمْ إِنَّ

Artinya: Hai manusia, Sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal.³¹

³⁰Surat Edaran Bank Indonesia *Standar Prosedur Operasional (SPO)* No. Dokumen SPOO/PHDVLPB/02 Revisi 3, hlm.2.

³¹Departemen Agama, *Al-Quranul Karim dan Terjemahan* (Jakarta: 1985), hlm. 515.

Ayat yang bergaris bawah menegaskan bahwa Allah SWT menciptakan laki-laki dan perempuan dengan berbagai suku dan bangsa. Kita diciptakan berbeda-beda, namun di sisi Allah kita semua sama dan sederajat yang membedakan hanyalah ketakwaan kita kepada Allah dan itulah orang yang paling mulia di sisi Allah.³²

Dengan demikian, sesuai dengan ajaran Islam setiap nasabah bank syariah berhak mendapatkan kesetaraan perlakuan, dan layanan prima.³³ Namun, bukan berarti bank syariah tidak diperkenankan memberikan layanan ekstra terhadap nasabah yang memberikan kontribusi lebih yang disebut dengan nasabah *priority*. Adanya layanan ekstra tidaklah bertentangan dengan perspektif syariah ataupun konvensional. Berdasarkan prinsip keadilan baik secara syariah ataupun konvensional yang tidak selalu identik dengan kesamaan tetapi menempatkan sesuai dengan porsi dan posisinya.

Disamping itu, Islam menghargai seseorang berdasarkan tingkat kontribusinya. Karena kontribusi mereka dalam pengembangan bank syariah lebih tinggi dibandingkan nasabah deposan pada umumnya. Dan demikian, atas dasar kontribusi lebih tersebut, mereka sudah selayaknya mendapat *benefit* yang lebih dibandingkan nasabah deposan yang pada umumnya.

³²Ahmad Mushthafa Al-Maraghiy, *Terjemah Tafsir Al-Maraghi* (Semarang: Penerbit Tohaputra, 1989), hlm. 250.

³³http://www.syariahmandiri.co.id/layanan_priority_dalam_perspektifsyariah, diakses pada tgl 28 Oktober 2016, pukul: 10:15

B. Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian ini, maka peneliti mengambil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan pengaruh nisbah bagi hasil deposito *mu rabah* terhadap jumlah deposan *priority*, yaitu:

Tabel 2.2
Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti/ Tahun	Judul	Variabel	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
Rizqa Rizqiana UIN Jakarta (2010) ³⁴ SKRIPSI	Pengaruh Bagi Hasil Terhadap Jumlah Dana Deposito Syariah <i>Mu rabah</i> yang ada pada Bank Syariah Mandiri.	Independen (X) Nisbah Bagi Hasil Dependen (Y) Jumlah Dana Deposito Syariah <i>Mu rabah</i> yang ada pada Bank Syariah Mandiri.	Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh antara bagi hasil (x) sebesar 89,7% terhadap jumlah dana deposan (y). Artinya 89,7% dapat dijelaskan oleh variabel bagi hasil, sedangkan sisanya 10,3% (100%-89,7%)	Persamaannya dengan penelitian saya adalah sama-sama menggunakan metode regresi sederhana. Nisbah bagi hasil sebagai variabel <i>independen</i> , jumlah dana deposito syariah sebagai variabel <i>dependen</i> dan objek penelitian Bank Syariah Mandiri. Adapun perbedaannya, penelitian saya meneliti pengaruh bagi hasil terhadap jumlah deposan <i>priority</i> di PT. Bank Syariah Mandiri Cabang

³⁴Rizqa Rizqiana, “ *Pengaruh Bagi Hasil Terhadap Jumlah Dana Deposito Syariah Mudharabah yang ada Pada Bank Syariah Mandiri*”, Skripsi dalam <http://www.google.co.id/skripsi+rizqa+rizqiana&gws-rd>, diakses tanggal 20 September 2016 pukul 10:14.

			dapat dijelaskan oleh faktor lainnya.	Padangsidimpuan.
Devi Purnama Rangkuti STAIN Padangsidimpuan (2014) ³⁵ SKRIPSI	Pengaruh Nisbah Bagi Hasil Deposito terhadap Jumlah Deposan di PT. Bank Syariah Mandiri KCP Panyabungan.	Independen (X) Nisbah Bagi Hasil Deposito Dependen (Y) Jumlah Deposan di PT. Bank Syariah Mandiri KCP Panyabungan.	Hasil dari penelitian ini adalah dalam uji regresi sederhana yang diperoleh adalah jika nilai NBHD= 0 maka nilai konstanta harga JD sebesar - 83,142, dan nilai variabel nisbah bagi hasil 1%, maka jumlah deposito meningkat sebesar 2,339 (233,9%). NBHD dengan JD berpengaruh positif, maka semakin naik nisbah bagi hasil deposito maka	Persamaanya dengan penelitian saya adalah sama-sama menggunakan metode regresi sederhana, Nisbah bagi hasil deposito sebagai variabel <i>independen</i> , jumlah depositan sebagai variabel <i>dependen</i> . Adapun perbedaannya, penelitian saya hanya meneliti jumlah depositan <i>priority</i> di PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidimpuan saja.

³⁵Devi Purnama Rangkuti, "Pengaruh Nisbah Bagi Hasil Deposito Mudhrabah Terhadap Jumlah Deposan di PT. Bank Syariah Mandiri KCP Panyabungan".Perpustakaan IAIN Padangsidimpuan.

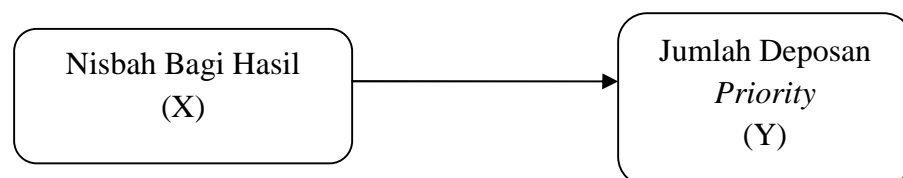
			semakin meningkat jumlah deposan.	
Aziz H. Dai, Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo (2014) ³⁶ SKRIPSI	Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Terhadap Simpanan <i>Mu rabah</i> Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.		Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat bagi hasil berpengaruh positif terhadap simpanan <i>Mu raba h</i> , yaitu dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,743 yang berarti tingkat bagi hasil memiliki hubungan dengan simpanan <i>Mu raba h</i> sebesar 74,3% dan nilai R^2 sebesar 0,552.	Persamaanya dengan penelitian saya adalah sama-sama menggunakan metode regresi sederhana, tingkat bagi hasil deposito sebagai variabel <i>independen</i> , simpanan <i>Mu rabah</i> variabel <i>dependen</i> . Perbedaannya dengan penelitian saya adalah variabel <i>dependen</i> pada penelitian saya yaitu jumlah deposan <i>priority</i> sedangkan pada penelitian ini variabel <i>dependennya</i> yaitu simpanan <i>Mu rabah</i> .

³⁶Aziz H. Dai, "Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Terhadap Simpanan *Mu rabah* Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk", Skripsi dalam <http://www.google.co.id/skripsi+azis+H+dai&g-s-l>, diakses tanggal 20 September 2016 pukul 10:30.

C. Kerangka Pikir

Nisbah bagi hasil merupakan suatu keuntungan yang didapatkan oleh bank dan nasabah dalam bentuk presentase yang disepakati bersama antara kedua belah pihak yang melakukan transaksi. Dimana keuntungan yang didapatkan bank misalnya yaitu 40% dan 60% untuk nasabah. Nisbah bagi hasil merupakan faktor penting dalam menentukan bagi hasil pada bank syariah.

Jumlah depositan yaitu banyaknya nasabah yang mendepositokan dananya pada bank syariah. Sedangkan *priority* merupakan sebutan untuk nasabah yang mendapatkan layanan ekstra dari bank karena memiliki distribusi lebih pada bank tersebut. Dikatakan nasabah *priority* jika nasabah tersebut menginvestasikan dananya diatas 500 juta. Dengan adanya nisbah bagi hasil ini, maka bank akan menarik minat nasabah untuk menginvestasikan dananya. Dengan demikian jumlah depositan pun akan bertambah. Dari pengertian di atas, maka dapat dikembangkan kerangka pikir teori seperti bagan berikut:



Bagan: 2.2
Kerangka Pikir

C. Hipotesis

Menurut Sugiyono, hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.³⁷ Berdasarkan landasan teori dan kerangka berpikir di atas, maka dirumuskan hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

1. Hipotesis Objektif (Ho) : tidak terdapat pengaruh nisbah bagi hasil deposito terhadap jumlah deponan *priority* (variabel Y) di PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidempuan.
2. Hipotesis Alternatif (Ha) : terdapat pengaruh nisbah bagi hasil deposito terhadap jumlah deponan *priority* di PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidempuan.

³⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 93.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidempuan yang beralamat di Jl. Merdeka No. 80-81A. Adapun waktu penelitian dilakukan pada bulan Juni sampai bulan November 2016.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan rumus-rumus tertentu yang disesuaikan topik masalah yang diteliti. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan oleh pengumpulan data untuk menguji atau menjawab pertanyaan mengenai status terakhir suatu objek yang diteliti.¹ Analisis deskriptif berupaya untuk mendiskripsikan dengan lengkap dan akurat dari suatu situasi.

Penelitian ini digolongkan pada penelitian korelasional. Penelitian korelasional adalah penelitian yang sifatnya untuk mengetahui ada/tidak hubungan dan pengaruh antara dua atau lebih variabel.²

¹Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif* (Yogyakarta:Rajawali Pers, 2008), hlm. 18.

²Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm. 326.

C. Populasi dan Sampel

a) Populasi

Populasi adalah serumpunan atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data jumlah deposit *priority* dari bulan Mei 2011-Desember 2015.

b) Sampel

Sampel adalah suatu himpunan bagian (*subset*) dari sebuah unit populasi.³ Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Simple Random Sampling*. Semakin besar sampel yang diambil, maka akan semakin kecil kemungkinan salah dalam menarik kesimpulan tentang populasi, dan Bailey (1982) mengatakan bahwa: “Untuk penelitian yang menggunakan analisis data dengan statistik, jumlah sampel yang terkecil adalah 30 subjek/objek, tetapi pakar penelitian lainnya menganggap bahwa sampel jumlah minimum adalah 100 subjek/objek yang paling tepat”.⁴

Ukuran sampel ditentukan dengan menggunakan rumus slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

³Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 118.

⁴Bailey, *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 159-150.

e : Tingkat kesalahan/standar error (10% atau $e = 0,1$)⁵

$$n = \frac{56}{1+56(0,1)^2}$$

$$n = \frac{56}{1+56(0,01)}$$

$$n = \frac{56}{1 + 0,56}$$

$$n = \frac{56}{1,56}$$

$$n = 35,8$$

Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 36 responden atau sebanyak 36 bulan/3 tahun yaitu data nisbah bagi hasil deposito dan data jumlah deponan *priority* tahun 2013-2015.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a) Data Primer

Data primer adalah yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.⁶ Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah dokumen yang diperoleh langsung dari PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidempuan. Data tersebut diambil baik dari dokumen laporan tahunan maupun dokumen lain yang

⁵Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 137.

⁶Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 122.

mendukung untuk data penelitian. Data yang diperlukan yaitu data bulanan nisbah bagi hasil dan data bulanan jumlah depositan *priority* di PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidimpuan tahun 2013-2015.

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh oleh sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan.⁷ Data yang diperlukan yaitu buku-buku maupun data yang mendukung penelitian peneliti.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Adapun instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Dokumen

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode dokumen dengan cara mengumpulkan, mencatat dan mengkaji data tertulis dari PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidimpuan mengenai nisbah bagi hasil dan jumlah depositan *priority* periode 2013-2015.

b) Wawancara

Menurut Muhammad Teguh, “wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara bertanya”.⁸ Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan menanyakan langsung hal-hal yang berkaitan dengan informasi yang berguna dalam penelitian. Wawancara pada penelitian ini dilakukan pada pegawai PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidimpuan khususnya pada staf marketing.

⁷*Ibid*, hlm. 122.

⁸Muhammad Teguh, *Metode Penelitian Ekonomi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 136.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, maka akan dilakukan analisis data guna menghitung apakah terdapat pengaruh dari nisbah bagi hasil terhadap jumlah deposito *priority* di PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidempuan. Adapun analisis data yang digunakan adalah dengan bantuan *SPSS versi 22* sebagai alat hitung. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi merupakan suatu prosedur untuk mendapatkan hubungan matematika dalam bentuk persamaan. Analisis ini digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh setiap variabel bebas terhadap variabel terikat.

Persamaan regresi sederhana adalah:

$$Y = a + bX$$

Dimana:

Y : Jumlah deposito *priority*

a : Konstanta

b : Koefisien

X : Nisbah bagi hasil deposito *mu rabah*

b. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan data berskala ordinal, interval, ataupun rasio. Jika analisis menggunakan metode parametrik, maka persyaratan normalitas harus terpenuhi yang normal. Jika data tidak terdistribusi normal atau jumlah sampel sedikit dan jenis data adalah nominal atau ordinal, maka metode yang digunakan adalah statistik non parametrik. Untuk melakukan uji normalitas dapat dilakukan dengan pengujian pada SPSS dengan menggunakan uji *one sample kolmogrov-smirnov* dengan taraf signifikansi 0,05 data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi $> 0,05$.⁹

c. Uji Signifikan (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y) maka digunakan tingkat signifikansi 0,05. Setelah t_{hitung} diperoleh, maka untuk menginterpretasikan hasilnya berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} , maka H_a diterima
- b) Jika $t_{hitung} <$ dari t_{tabel} , maka H_a ditolak

⁹Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2008), hlm. 28.

d. Koefisien Determinasi (r^2)

Koefisien determinasi (r^2) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari variabel *independen* (X) terhadap variabel *dependen* (Y), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas. Jika koefisien determinasi (r^2) semakin besar (mendekati satu) maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel independen besar terhadap variabel dependen. Jika $r^2 = 1$, berarti besarnya persentase sumbangan X terhadap Y adalah 100%. Makin dekat r^2 dengan satu, makin cocok garis regresi untuk meramalkan Y.¹⁰

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan penulis dalam menyusun proposal ini, maka sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I yang terdiri dari latar belakang masalah yang merupakan alasan penulis melakukan penelitian ini, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, serta sistematika pembahasan.

Bab II Landasan teori, bagian ini diuraikan berbagai teori, konsep dan anggapan dasar tentang teori nisbah bagi hasil, deposito, *mu rabah*, deponan *priority* dan penelitian terdahulu, kerangka pikir dan hipotesis.

¹⁰Muhammad Firdaus, *Ekonometrika suatu Pendekatan Aplikatif* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hlm. 130-131.

Bab III Metode penelitian, bagian ini memuat tentang tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis regresi linier sederhana, uji normalitas, uji t, dan koefisien determinasi r^2 .

Bab IV Hasil penelitian dan pembahasan, bagian ini memuat diskripsi singkat obyek penelitian, penyajian dan analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V Penutup, pada bab bagian akhir akan memuat tentang kesimpulan, saran-saran dari peneliti yang diajukan kepada pihak yang berkepentingan dan lampiran-lampiran yang diperlukan untuk meningkatkan validitas isi skripsi nantinya.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat dan Perkembangan PT. Bank Syariah Mandiri

Bank Syariah Mandiri (BSM) adalah salah satu lembaga keuangan yang sistem operasionalnya berdasarkan prinsip syariah. Dimana tugas utamanya yaitu menghimpun dana dari masyarakat yang mempunyai dana lebih dan menyalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan. Bank Syariah Mandiri juga memiliki tugas lain yaitu memberikan layanan jasa. Dimana layanan jasa tersebut untuk membantu, mempermudah, dan menunjang bank dalam menghimpun dan menyalurkan dana.

Bank Syariah Mandiri berdiri sejak tahun 1999. Sebelum kehadiran bank ini, Indonesia mengalami krisis ekonomi dan moneter yang begitu hebat sejak bulan Juli 1997 yang berlanjut dengan dampak krisis di seluruh sendi kehidupan bangsa terutama yang terjadi di dunia usaha. Dampak yang ditimbulkannya bagi bank-bank konvensional di masa itu mengharuskan pemerintah mengambil kebijakan dengan melakukan restrukturisasi dan merekapitalisasi sejumlah bank di Indonesia. Dominasi industri perbankan nasional oleh bank-bank konvensional di tanah air itu mengakibatkan begitu meluasnya dampak krisis ekonomi dan moneter yang terjadi.

Bank konvensional saat itu yang merasakan dampak krisis diantaranya adalah PT. Bank Susila Bakti (BSB) milik Yayasan

Kesejahteraan Pegawai (YKP), PT. Bank Dagang Negara dan PT. Mahkota Prestasi juga terkena dampak krisis. Bank Susila Bakti saat itu berupaya untuk keluar dari krisis dengan melakukan *merger* atau penggabungan dengan sejumlah bank lain serta mengundang investor asing. Kemudian disaat bersamaan, pada tanggal 31 Juli 1999 pemerintah melakukan *merger* empat bank yaitu: Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim, dan Bapindo menjadi satu bank baru bernama PT. Bank Mandiri (Persero). Kebijakan ini juga menempatkan sekaligus menetapkan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, sebagai pemilik mayoritas baru PT. Bank Susila Bakti.

PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, kemudian melakukan konsolidasi dan membentuk Tim Pengembangan Perbankan Syariah (PPS) sebagai *follow up* atau tindak lanjut dari keputusan *merger* oleh pemerintah. Tim yang dibentuk tersebut bertujuan untuk mengembangkan layanan perbankan syariah dikelompok perusahaan Bank Mandiri, sebagai respon atas diberlakukannya Undang-Undang No. 10 tahun 1998, yang memberi peluang bank umum untuk melayani transaksi syariah (*dual banking system*).¹

Tim yang bekerja tersebut memandang bahwa berlakunya Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 menjadi momentum tepat untuk melakukan konversi PT. Bank Susila Bakti sebagai bank konvensional menjadi bank syariah. Karena itu, Tim Pengembangan Perbankan Syariah

¹ [http://www. Bank Syariah Mandiri.co.id](http://www.BankSyariahMandiri.co.id), Diakses pada tanggal 27 Oktober 2016 Pukul 09.15 WIB.

segera menyiapkan infrastruktur dan sistemnya, sehingga kegiatan usaha PT. Bank Susila Bakti berubah dari bank konvensional menjadi bank syariah dengan nama PT. Bank Syariah Mandiri dengan Akta Notaris: Sutjipto, SH, No. 23 tanggal 8 September 1999.

Kegiatan usaha PT. Bank Susila Bakti yang berubah menjadi bank umum syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui SK Gubernur BI No. 1/24/ KEP.BI/1999, 25 Oktober 1999. Selanjutnya, via Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1/KEP.DGS/ 1999, BI menyetujui perubahan nama menjadi PT. Bank Syariah Mandiri. Dengan ini, PT. Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak hari Senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999 Masehi sampai sekarang. Tampil, tumbuh dan berkembang sebagai bank yang melandasi kegiatan operasionalnya dengan memadukan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani. Inilah yang menjadi salah satu keunggulan Bank Syariah Mandiri dalam kiprahnya di perbankan Indonesia.

Bank Syariah Mandiri memiliki beberapa kantor wilayah dimana wilayah I bertempat di Medan. Kantor wilayah I membawahi beberapa Kantor Cabang diantaranya BSM Kantor Cabang Padangsidimpuan. Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidimpuan pertama kali berdiri di Jl. Merdeka No 80-81 A pada tahun 2004. Kepala Cabang BSM Padangsidimpuan yang pertama adalah Bapak Ahmad Zailani (2004-2008), kemudian Bapak Azwar (2008-2010), kemudian Bapak Basrah

Siregar (2010-2012) dan Bapak Firmansyah (2012-2016). Saat ini PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidempuan dipimpin oleh Bapak M. Husni Arief.

Kantor Cabang Padangsidempuan memiliki 5 (lima) Kantor Cabang Pembantu, 1 (satu) kantor kas dan 2 (dua) kantor *payment point*.

2. Lokasi Perusahaan

PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidempuan beralamat di Jl. Sudirman (Ex. Merdeka) No.130 A, Kecamatan Padangsidempuan Utara, Sumatera Utara dengan kode unit kerja 056.

3. Daerah Pemasaran

Daerah pemasaran PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidempuan adalah wilayah Tapanuli Selatan yang meliputi Kabupaten/Kota seperti Kabupaten Tapanuli Selatan, kota Padangsidempuan, Kabupaten Padang Lawas Utara, Kabupaten Padang Lawas dan Kabupaten Mandailing Natal. PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidempuan membawahi 4 Kantor Cabang Pembantu (KCP), yaitu KCP Sibuhuan, KCP Batang Toru, KCP Sipirok dan KCP Panyabungan, 1 Kantor Kas di Sadabuan dan 2 *payment point* yaitu 1 di UMTS dan 1 lagi di IAIN Padangsidempuan.

4. Visi dan Misi PT. Bank Syariah Mandiri

Adapun visi dan misi PT. Bank Syariah Mandiri adalah:

a. Visi

Memimpin pengembangan peradaban ekonomi yang mulia.

b. Misi

- 1) Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan diatas rata-rata industri yang berkesinambungan.
- 2) Mengutamakan penghimpunan dana murah dan penyaluran pembiayaan pada segmen UMKM.
- 3) Mengembangkan manajemen talenta dan lingkungan kerja yang sehat.
- 4) Meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.
- 5) Mengembangkan nilai-nilai syariah universal.

5. Produk Bank Syariah Mandiri

Tabel 4.1
Produk-Produk PT. Bank Syariah Mandiri
Cabang Padangsidempuan

No	Produk Penghimpunan (<i>Funding</i>)	Produk Penyaluran (<i>Lending</i>)
1	Tabungan BSM	Gadai Emas BSM iB
2	Tabungan Investa Cendikia	Pembiayaan iB Modal Kerja
3	Tabungan Maburr	
4	BSM Deposito	Pembiayaan iB Pensiunan
5	BSM Giro	

B. Data Nisbah Bagi Hasil dan Jumlah Deposan *Priority*

Di dalam penelitian ini dikumpulkan data primer untuk mengetahui sejauh mana pengaruh nisbah bagi hasil deposito *mu rabah* terhadap jumlah deposan *priority* melalui wawancara kepada salah satu pegawai Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidimpuan khususnya pada bagian marketing. Data responden dalam penelitian ini sangat dibutuhkan untuk mengetahui latar belakang responden yang dapat dijadikan masukan untuk menjelaskan hasil yang diperoleh dari penelitian. Adapun hasil data yang diperoleh dari Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidimpuan adalah sebagai berikut:

1. Nisbah Bagi Hasil Deposito *Mu rabah*

Untuk melihat rata-rata nisbah bagi hasil deposito *mu rabah* pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidimpuan Periode 2013-2015 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel. 4.2
Rata-rata Nisbah Bagi Hasil
Deposito *Mu rabah* Tahun 2013-2015
PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidimpuan

Bulan	Tahun		
	2013	2014	2015
Januari	70%	77%	70%
Februari	75%	75%	70%
Maret	75%	70%	70%
April	75%	70%	75%
Mei	70%	75%	75%
Juni	75%	75%	75%
Juli	75%	75%	75%
Agustus	75%	75%	75%

September	75%	70%	75%
Oktober	75%	75%	75%
November	77%	75%	75%
Desember	77%	75%	77%

Sumber: PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidempuan

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa rata-rata nisbah bagi hasil deposito *mu rabah* pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidempuan dari tahun 2013 sampai 2015 selalu mengalami peningkatan dan penurunan, namun ada juga yang stabil. Rata-rata nisbah bagi hasil dari tahun 2013 sampai 2015 yaitu 70%, 75%, dan 77%.

2. Jumlah Deposan *Priority*

Untuk melihat jumlah depositan *priority* pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidempuan Periode 2013-2015 dapat dilihat pada tabel dan di bawah ini:

Tabel 4.3
Jumlah Deposan *Priority* Tahun 2013-2015
PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidempuan

Bulan	Tahun		
	2013	2014	2015
Januari	60	73	60
Februari	67	66	62
Maret	70	65	60
April	65	70	62
Mei	70	72	61
Juni	72	64	63
Juli	70	61	65
Agustus	68	60	70
September	70	64	65
Oktober	65	62	80
November	70	63	70
Desember	80	70	72

Sumber: PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidempuan

Berdasarkan tabel di atas dapat di lihat bahwa jumlah deposit *priority* pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidimpuan yaitu dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2015 juga mengalami naik turun sama halnya dengan nisbah bagi hasil. Pada akhir tahun 2013 jumlah deposit *priority* sebanyak 80 orang, akhir tahun 2014 sebanyak 70 orang dan pada akhir tahun 2015 sebanyak 72 orang.

C. Hasil Analisis Data

1. Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana berfungsi untuk melakukan identifikasi pengaruh variabel X (nisbah bagi hasil) terhadap variabel Y (jumlah deposit *priority*). Dengan regresi sederhana akan dilakukan pengujian ada atau tidaknya pengaruh variabel X terhadap variabel Y dengan menggunakan SPSS versi 22 seperti tabel berikut ini:

Tabel. 4.4
Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-2,113	25,962		-,081	,936
Nisbah	,931	,350	,415	2,658	,012

a. Dependent Variable: Deposan
Sumber: Hasil Penelitian (data diolah, 2016)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat pada kolom *Unstandardized Coefficients* bagian kolom B pada constant (a) -2,113 sedangkan nilai

variabel nisbah (B) adalah 0,931, maka persamaan analisis regresi linear sederhana dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b.X$$

$$Y = -2,113 + 0,931X$$

$$Y = -2,113 + 0,931 (70)$$

$$= -2,113 + 65,17$$

$$= 63,057$$

$$Y = -2,113 + 0,931 (75)$$

$$= -2,113 + 69,825$$

$$= 67,712$$

$$Y = -2,113 + 0,931 (77)$$

$$= -2,113 + 71,687$$

$$= 69,574$$

Keterangan:

Y= Jumlah Deposans *Priority*

X= Nisbah Bagi Hasil

a= konstanta regresi

b= koefisien regresi

Berdasarkan persamaan di atas, dapat digambarkan sebagai berikut:

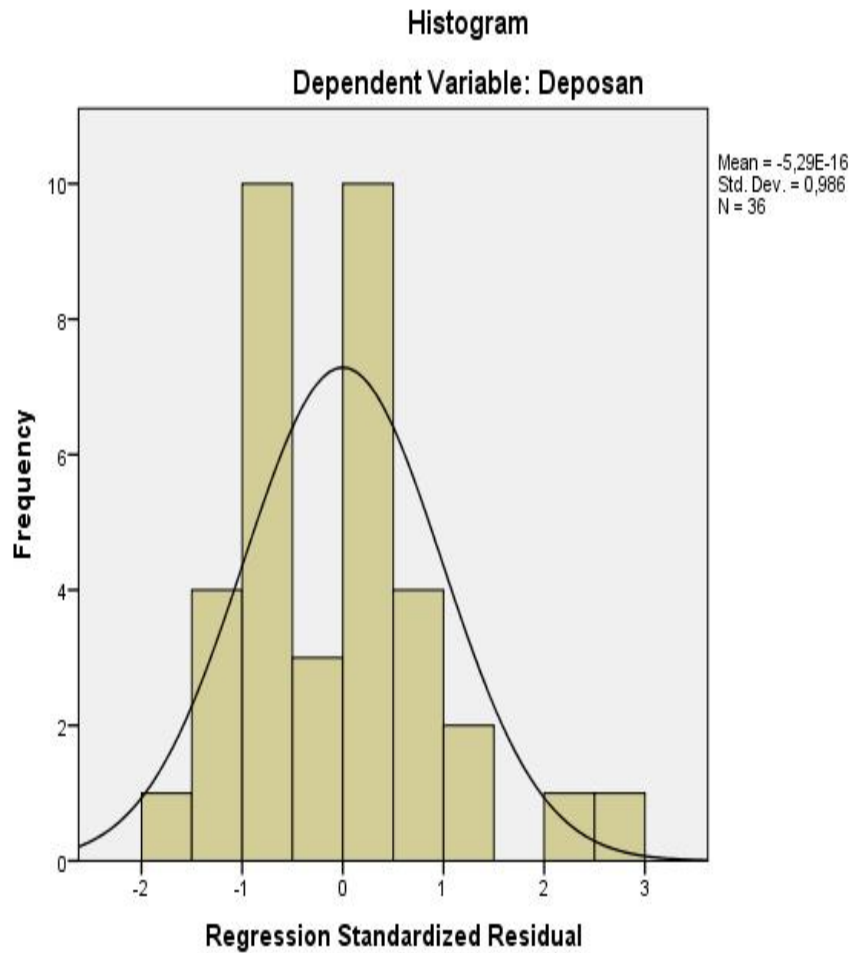
- a. Konstanta (a) sebesar -2,113, artinya jika tingkat Nisbah Bagi Hasil (X) nilainya 0, maka jumlah depasan *priority* (Y) adalah 0.
- b. Koefisien X sebesar 0,931, variabel tingkat nisbah bagi hasil dan jumlah depasan *priority* dengan koefisien regresi sebesar 0,931. Jika diasumsikan peningkatan variabel nisbah bagi hasil sebesar 1 satuan maka jumlah depasan *priority* akan meningkat sebesar 0,931.
- c. Berdasarkan persamaan di atas dengan memasukkan jumlah nisbah bagi hasil yaitu 70%, 75%, dan 77%, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi persentase nisbah bagi hasil maka jumlah depasan *priority* juga akan meningkat.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, maupun rasio. Jika analisis menggunakan metode parametik, maka persyaratan normalitas harus terpenuhi yang normal. Jika data tidak terdistribusi normal atau jumlah sampel sedikit dan jenis data adalah nominal atau ordinal, maka metode yang digunakan adalah statistik non parametik.

a. Normalitas Metode Grafik

Gambar.4.1
Histogram Hasil Uji Normalitas



Sumber: Hasil Penelitian (data diolah, 2016)

Berdasarkan grafik histogram di atas distribusi data tidak menceng ke kiri atau ke kanan, maka dapat dinyatakan bahwa pola distribusi data tersebut normal.

b. Normalitas *One Sample Kolmogrov-Smirnov*

Metode uji *one sample kolmogrov-smirnov* digunakan untuk mengetahui distribusi data, apakah distribusi data normal. Uji ini

digunakan untuk mengetahui apakah distribusi residual berdistribusi normal atau tidak. Residual berdistribusi normal jika nilai signifikan lebih besar dari 5% atau 0.05.

Tabel.4.5
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,72636657
Most Extreme Differences	Absolute	,132
	Positive	,132
	Negative	-,078
Test Statistic		,132
Asymp. Sig. (2-tailed)		,116 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah, 2016)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,116. Karena nilai signifikansi lebih besar dari nilai signifikan sebesar 0,05. Jadi, nilai signifikansi lebih besar dari nilai signifikan ($0,116 > 0,05$) maka dapat dinyatakan bahwa data variabel tersebut berdistribusi normal dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*.

3. Uji Signifikan (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel *independen* (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel *dependen* (Y).

Setelah t_{hitung} diperoleh, maka untuk menginterpretasikan hasilnya berlaku ketentuan sebagai berikut :

- a. Jika $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} maka H_a diterima.
- b. Jika $t_{hitung} <$ dari t_{tabel} maka H_a ditolak.

Tabel.4.6
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-2,113	25,962		-,081	,936
Nisbah	,931	,350	,415	2,658	,012

a. Dependent Variable: Deposan

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah, 2016).

Berdasarkan tabel di atas maka, dinyatakan:

- 1) Dari kolom t, diperoleh t_{hitung} sebesar 2,658. Tabel distribusi t dicari dengan derajat kebebasan (df) = n-k-1 atau 36-1-1 = 34 (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen), maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1,691 sehingga $t_{hitung} >$ t_{tabel} (2,658 > 1,691), maka H_a diterima. Artinya bahwa nisbah bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap jumlah deposit *priority*.

- 2) Pada kolom sig, variabel nisbah memiliki nilai sig. sebesar 0,012 sehingga $\text{Sig.} < 0,050$ ($0,012 < 0,050$). Maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

Berdasarkan data di atas dapat dinyatakan bahwa nisbah bagi hasil mempunyai pengaruh terhadap jumlah deposit *priority*.

4. Uji Koefisien Determinasi (r^2)

Koefisien determinasi dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari variabel *independen* (X) terhadap variabel *dependen* (Y), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian ini.

Tabel.4.7
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,415 ^a	,172	,148	4,795

a. Predictors: (Constant), Nisbah

b. Dependent Variable: Deposita

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah, 2016)

Berdasarkan tabel *model summary* besarnya nilai R adalah 0,415 yang menunjukkan bahwa pengaruh nisbah bagi hasil terhadap jumlah deposit *priority* relatif sedang, dan r^2 (*R Square*) sebesar 0,172 atau (17,2%). Hal ini menunjukkan bahwa variasi variabel *independen* (Nisbah Bagi Hasil) dapat menjelaskan variasi variabel *dependen* (Jumlah

deposan *priority*) sebesar 17,2%. Sedangkan sisanya sebesar 82,8% (100% - 17,2%) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Dapat dinyatakan bahwa nisbah bagi hasil berpengaruh terhadap jumlah deposan *priority* sebesar 17,2%. Sedangkan sisanya 82,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Sedangkan *standart error of estimate* (SEE) yang tersedia pada model summary merupakan output yang berfungsi untuk melihat berapa besar prediksi dari tingkat kesalahan dari model regresi yang ada. Dimana semakin kecil *standart error of estimate* (SEE) sehingga membuat model regresi akan semakin tepat.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Naik turunnya jumlah deposan tidak hanya dipengaruhi oleh pendekatan yang dilakukan bank kepada nasabah, dan cara pemasaran produknya tapi juga dipengaruhi oleh penetapan nisbah bagi hasil. Pada Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidempuan ada yang disebut nisbah standar sebesar 50% dan nisbah spesial untuk deposan *priority* dengan dua produk pendanaan yaitu tabungan dan deposito. Khusus untuk deposan *priority* yang jumlah depositonya minimal 250 juta akan mendapat spesial nisbah sebesar 60% dan deposan *priority* yang jumlah depositonya di atas 1 Miliar akan mendapat spesial nisbah sesuai dengan hasil kesepakatan antara bank dan nasabah.

Untuk mendapat layanan *priority* nasabah harus menempatkan dananya di bank dengan total saldo minimum Rp 250 juta dengan dua produk pendanaan yaitu tabungan dan deposito. Bagi nasabah yang telah masuk menjadi nasabah *priority* akan mendapat kartu *priority* yang dapat digunakan apabila nasabah mengadakan acara-acara spesial seperti ulang tahun, maka nasabah akan mendapat *spesial give* dari BSM, serta layanan duka.

Dari hasil analisis yang diperoleh persamaan regresi linier sederhana yaitu:

$$Y = a + b.X$$

$$Y = -2,113 + 0,931X$$

Dimana dijelaskan bahwa:

- a. Konstanta (a) sebesar -2,113, artinya jika tingkat Nisbah Bagi Hasil (X) nilainya 0, maka jumlah depositan *priority* (Y) adalah 0.
- b. Koefisien X sebesar 0,931, variabel tingkat nisbah bagi hasil dan jumlah depositan *priority* dengan koefisien regresi sebesar 0,931. Jika diasumsikan peningkatan variabel nisbah bagi hasil sebesar 1 satuan maka jumlah depositan *priority* akan meningkat sebesar 0,931.

Dari hasil analisis juga di peroleh² sebesar 0,172 atau 17,2% yang berarti variabel nisbah bagi hasil mampu menerangkan variabel jumlah depositan *priority* sebesar 17,2% sedangkan 82,8% lagi dipengaruhi oleh variabel lainnya diluar penelitian. Dapat dinyatakan bahwa nisbah bagi hasil memiliki sedikit pengaruh terhadap jumlah depositan *priority* hanya sebesar 17,2%. Uji normalitas dengan *one sample kolmogrov smirnov* di peroleh nilai

sig Asymp Sig. (2-tailed) sebesar 0,116 dengan taraf signifikansi 0,05. Karena nilai sig lebih besar dari 0,05 ($0,116 > 0,05$) maka variabel berdistribusi normal.

Pada uji t, variabel nisbah memiliki t_{hitung} sebesar 2,658 dan t_{tabel} sebesar 1,691 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,658 > 1,691$), maka H_a diterima. Pada kolom *Coeficients kolom Sig* variabel nisbah sebesar 0,012 dengan taraf signifikan sebesar 0,05. Artinya bahwa sig < dari taraf signifikan yaitu $0,012 < 0,05$. Maka diperoleh bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya nisbah bagi hasil deposito *mu rabah* berpengaruh signifikan terhadap jumlah depositan *priority*.

Penelitian ini menggunakan teori M. Nur Rianto dalam bukunya yang berjudul Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah yang menyatakan bahwa nasabah yang menggunakan layanan prioritas dalam suatu bank, yang ingin dicapai oleh nasabah adalah kemudahan dan kenyamanan dalam bertransaksi. Teori ini dibahas pada landasan teori.

Penelitian yang dilakukan oleh penulis di atas sesuai dengan penelitian sebelumnya, yaitu pada penelitian Devi Purnama Rangkuti (2014) didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh nisbah bagi hasil terhadap jumlah depositan .

E. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun

dalam prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit sebab dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan.

Di antara keterbatasan yang di hadapi penulis selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini, yaitu:

1. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan penulis yang masih kurang.
2. Keterbatasan semua variabel yang terkait dengan variabel penelitian yang tidak bisa dimasukkan ke dalam variabel skripsi ini disebabkan oleh keterbatasan waktu, tenaga, serta dana penulis yang tidak mencukupi untuk penulisan lebih lanjut.
3. Dalam memperoleh data yang diperlukan untuk mengolah data skripsi tidaklah selalu mudah. Terkadang terkendala pada pihak yang memberikan data tersebut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka disimpulkan bahwa nisbah bagi hasil deposito *mu rabah* berpengaruh terhadap jumlah depositan *priority*. Hal ini ditunjukkan dari hasil pengolahan data uji signifikansi (uji t) dengan $t_{hitung} = 2,658$. Hasil analisis menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,658 > 1,688$). Maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Selanjutnya, pada variabel nisbah memiliki nilai sig. sebesar 0,012 sehingga $Sig. < 0,05$ ($0,012 < 0,05$), maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya nisbah bagi hasil deposito *mu rabah* berpengaruh signifikan terhadap jumlah depositan *priority*.

Sedangkan hasil dari koefisien determinasi (r^2) diperoleh sebesar 0,172 atau 17,2%. Ini menjelaskan bahwa variabel Nisbah Bagi Hasil (X) memberi pengaruh sedikit yaitu sebesar 17,2% terhadap jumlah depositan *priority* (Y). Sedangkan sisanya 82,8% ($100\% - 17,2\%$) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dan hasil Uji normalitas dengan *one sample kolmogorov smirnov* di peroleh nilai sig *Asymp Sig. (2-tailed)* sebesar 0,116 dengan taraf signifikansi 0,05. Karena nilai sig lebih besar dari 0,05 ($0,116 > 0,05$) maka variabel berdistribusi normal.

Dari hasil penelitian dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa nisbah bagi hasil deposito *mu rabah* berpengaruh sedikit terhadap jumlah depositan *priority* pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidempuan.

B. Saran

1. Berdasarkan dari hasil penelitian, bahwa semakin besar persentase nisbah bagi hasil yang diberikan maka jumlah deposit *priority* akan semakin meningkat. Jadi pihak manajemen PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidimpuan harus lebih meningkatkan persentase nisbah bagi hasilnya, sesuai dengan ketentuan.
2. Bagi peneliti yang akan meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah deposit diharapkan untuk kedepannya agar tidak terfokus hanya pada variabel nisbah bagi hasil saja karena masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi jumlah deposit. Karena berdasarkan hasil penelitian terdapat 82,8% lagi faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah deposit tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwarman A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan Edisi Keempat*, Jakarta: Rajawali Persada, 2011.
- Ahmad Mushthafa Al-Maraghiy, *Terjemah Tafsir Al-Maraghi*, Semarang: Penerbit Tohaputra, 1989.
- Ascarya, *Akad & Produk Bank Syariah*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Aziz H. Dai, “*Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Terhadap Simpanan Mu rabah Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk*”, Gorontalo: Skripsi Universitas Negeri Gorontalo, 2014.
- Bailey, *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004.
- Bambang Prasetyo & Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007.
- Bertens, *Pengantar Etika Bisnis*, Yogyakarta: Kanisius, 2000.
- Burhan Burgin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana, 2006.
- Departemen Agama, *Al-Quranul Karim dan Terjemahan*, Jakarta: 1985.
- Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS*, Yogyakarta: Mediakom, 2008.
- Dwi Suwiknyo, *Kamus Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Total Media, 2009.
- Eti Rochaety dan Ratih Tresnati, *Kamus Istilah Ekonomi*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005.
- Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor 03/DSN-MUI/IV/2000.
- Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- [http://www. Bank Syariah Mandiri.co.id](http://www.BankSyariahMandiri.co.id), Diakses pada tanggal 27 Oktober 2016 Pukul 09.15 WIB.

http://www.syariahmandiri.co.id/layanan_priority_dalam_perspektifsyariah, diakses pada tgl 28 Oktober 2016, pukul: 10:15

Ismail, *Manajemen Perbankan: Dari Teori menuju Aplikasi*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2010.

_____, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.

Kotler & Ketler, *Manajemen Pemasaran Edisi Kedua Belas*, PT. Indeks, 2007.

Ktut Silvanita, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: 2009.

M. Nur Rianto Al Arif, *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*, Bandung: Alfabeta, 2012.

Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2009.

Muhammad Firdaus, *Ekonometrika suatu Pendekatan Aplikatif*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011.

Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani, 2001.

Muhammad Teguh, *Metode Penelitian Ekonomi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 136.

Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, Yogyakarta: Rajawali Pers, 2008.

Rangkuti, Devi Purnama “ *Pengaruh Nisbah Bagi Hasil Deposito terhadap Jumlah Deposita di PT. Bank Syariah Mandiri KCP Panyabungan*” Skripsi, IAIN Padangsidempuan, 2014.

Ratih Hurriyati, *Bauran Pemasaran dan Loyalitas Konsumen*, Bandung: Alfabeta, 2005.

Rizqa Rizqiana, “ *Pengaruh Bagi Hasil Terhadap Jumlah Dana Deposito Syariah Mudharabah yang ada Pada Bank Syariah Mandiri*”, Jakarta: Skripsi UIN, 2010.

Saladin Djaslin, *Dasar-Dasar Manajemen Pemasaran Bank*, Jakarta: Mandiri Maju, 1994.

Sjahdeini Sutan Remy, *Perbankan Islam (kedudukan dalam tata hukum Indonesia)*, Jakarta: PT. Pustaka Utama Grafiti, 1999.

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 1993.

Sunarto Zulkifli, *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah*, Jakarta: Zikrul Hakim, 2003.

Surat Edaran Bank Indonesia *Standar Prosedur Operasional (SPO)* No. Dokumen SPOO/PHDVLPB/02 Revisi 3, hlm.2.

Tim Penyusun, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2011.

Wawancara Langsung dengan Pegawai Marketing Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidempuan mengenai *Faktor-Faktor Naik Turunnya Jumlah Deposan* , Hari Selasa 03 Mei 2016, Pukul 17.30-18.30, dengan Bapak M. Aris.

CURICULUM VITAE
(Daftar Riwayat Hidup)

DATA PRIBADI

Nama Lengkap : FITRI FEBRIANI
Nama Panggilan : FITRI
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal lahir: Padangsidempuan, 18 Februari 1994
Anak Ke : 1 (Satu) dari 4 Bersaudara
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat Lengkap : Jl. Sutan. Mhd. Arif Gg. Lurah Padangsidempuan
Telepon, HP : 082167618599
E-mail : febianif11@gmail.com

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2000-2006 : SDN 200111 Padangsidempuan
Tahun 2006-2009 : SMP N 1 Padangsidempuan
Tahun 2009-2012 : SMA N 4 Padangsidempuan
Tahun 2012-2016 : Program Sarjana (S-1) Perbankan Syariah IAIN
Padangsidempuan

PRESTASI AKADEMIK

IPK : 3,25
Karya Tulis Ilmiah : Pengaruh Nisbah Bagi Hasil Deposito *Mudharabah*
Terhadap Jumlah Deposan *Priority* Di PT. Bank Syariah
Mandiri Cabang Padangsidempuan.

LAMPIRAN

Warning # 849 in column 23. Text: in_ID
 The LOCALE subcommand of the SET command has an invalid parameter.
 It could
 not be mapped to a valid backend locale.

```
REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT Deposan
  /METHOD=ENTER Nisbah
  /RESIDUALS HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID)
  /SAVE RESID.
```

Regression

[DataSet0]

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Nisbah ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Deposan

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,415 ^a	,172	,148	4,795

a. Predictors: (Constant), Nisbah

b. Dependent Variable: Deposan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	162,457	1	162,457	7,065	,012 ^b
	Residual	781,849	34	22,996		
	Total	944,306	35			

a. Dependent Variable: Deposan

b. Predictors: (Constant), Nisbah

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2,113	25,962		-,081	,936
	Nisbah	,931	,350	,415	2,658	,012

a. Dependent Variable: Deposan

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	63,03	69,55	66,86	2,154	36
Residual	-7,688	12,312	,000	4,726	36
Std. Predicted Value	-1,776	1,248	,000	1,000	36
Std. Residual	-1,603	2,567	,000	,986	36

a. Dependent Variable: Deposan

NPAR TESTS

/K-S(NORMAL)=RES_1
/MISSING ANALYSIS.

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

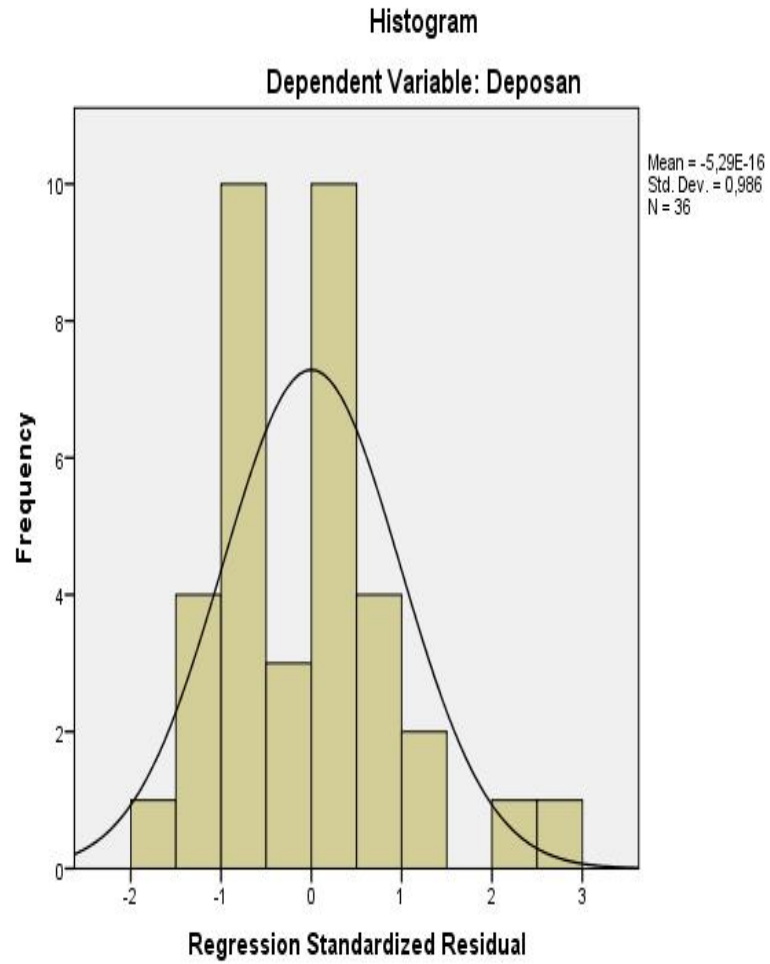
		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,72636657
Most Extreme Differences	Absolute	,132
	Positive	,132
	Negative	-,078
Test Statistic		,132
Asymp. Sig. (2-tailed)		,116 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Charts



LAMPIRAN

NILAI t TABEL

N	Taraf	Signif	N	Taraf	Signif
	2.5%	5%		2.5%	5%
1	12,706	6,314	41	2,020	1,683
2	4,303	2,920	42	2,018	1,682
3	3,182	2,353	43	2,017	1,681
4	2,776	2,132	44	2,015	1,680
5	5,271	2,015	45	2,014	1,679
6	2,447	1,943	46	2,013	1,679
7	2,365	1,895	47	2,012	1,678
8	2,306	1,860	48	2,011	1,677
9	2,262	1,833	49	2,010	1,677
10	2,228	1,812	50	2,009	1,676
11	2,201	1,796	51	2,008	1,675
12	2,179	1,782	52	2,007	1,675
13	2,160	1,771	53	2,006	1,674
14	2,145	1,761	54	2,005	1,674
15	2,131	1,753	55	2,004	1,673
16	2,120	1,746	56	2,003	1,673
17	2,100	1,740	57	2,002	1,672
18	2,101	1,734	58	2,002	1,672
19	2,093	1,729	59	2,001	1,671
20	2,086	1,725	60	2,000	1,671
21	2,080	1,721	61	2,000	1,670
22	2,074	1,717	62	1,999	1,670
23	2,069	1,714	63	1,998	1,669
24	2,064	1,711	64	1,998	1,669
25	2,060	1,708	65	1,997	1,669
26	2,056	1,706	66	1,997	1,668
27	2,052	1,703	67	1,996	1,668
28	2,048	1,701	68	1,995	1,668
29	2,045	1,696	69	1,995	1,667
30	2,042	1,697	70	1,994	1,667
31	2,040	1,696	71	1,994	1,667
32	2,037	1,694	72	1,993	1,666
33	2,035	1,692	73	1,993	1,666
34	2,032	1,691	74	1,993	1,666
35	2,030	1,690	75	1,992	1,665
36	2,028	1,688	76	1,992	1,665
37	2,026	1,687	77	1,991	1,665

38	2,024	1,686	78	1,991	1,665
39	2,023	1,685	79	1,990	1,664
40	2,021	1,684	80	1,990	1,664

LAMPIRAN

DAFTAR WAWANCARA

Daftar wawancara tentang Nisbah Bagi Hasil, Deposito dan Deposan *Priority* pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidempuan sebagai berikut:

Wawancara dengan Staff Marketing

1. Jelaskan tentang deposito pada Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidempuan dan bagaimana pembagian nisbah bagi hasilnya !

Deposito pada Bank Syariah Mandiri akadnya adalah mudharabah yang mana dana-dana nasabah akan diputar ke sektor-sektor pembiayaan yang akan menghasilkan laba keuntungan yang akan dibagikan kepada nasabah sesuai dengan nisbahnya. Jika deposito standar nisbahnya adalah 50% artinya 50% dari laba keuntungan yang diperoleh akan di bagi hasilkan bagi nasabah-nasabah deposan. Selain nisbah standar ada juga yang dinamakan nisbah spesial, nisbah spesial ini diperuntukkan kepada nasabah-nasabah *priority*.

2. Apa yang dimaksud dengan nasabah *priority* ?

Nasabah *priority* yaitu nasabah dengan saldo minimal 500 juta dengan penggunaan dua produk yaitu produk tabungan dan deposito. Untuk nominal deposito yang bisa diberikan spesial nisbah minimal 250 juta dengan nisbah 65% sedangkan jika nominal depositonya 1 Miliar ke

atas akan diberikan spesial nisbah sesuai dengan kesepakatan dua belah pihak.

3. Apa saja kriteria untuk bisa menjadi nasabah *priority* ?

Untuk bisa menjadi nasabah *priority*, nasabah perorangan harus menempatkan dananya di Bank dengan total saldo minimal Rp. 500 juta dalam 2 (dua) produk pendanaan yaitu tabungan dan deposito. Jika telah menjadi nasabah *priority*, maka nasabah tersebut akan mendapatkan kartu *priority* yang dapat digunakan nasabah jika nasabah tersebut mengadakan acara-acara khusus seperti ulang tahun maka nasabah akan mendapatkan *spesial give* dari BSM.

4. Apa saja yang dapat mempengaruhi naik turunnya jumlah nasabah ?

Naik turunnya jumlah nasabah dapat dipengaruhi oleh:

- a) Pendekatan kepada nasabah, misalnya memberikan perhatian kepada nasabah pada saat nasabah mengadakan acara, dan pada saat nasabah sedang mengalami duka.
- b) Mengadakan promo kepada nasabah, misalnya memberikan hadiah.
- c) Penetapan nisbah bagi hasil

LAMPIRAN

Rata-rata Nisbah Bagi Hasil Deposito Tahun 2013-2015

PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidempuan

Bulan	2013	2014	2015
Januari	70%	77%	70%
Februari	75%	75%	70%
Maret	75%	70%	70%
April	75%	70%	75%
Mei	70%	75%	75%
Juni	75%	75%	75%
Juli	75%	75%	75%
Agustus	75%	75%	75%
September	75%	70%	75%
Oktober	75%	75%	75%
November	77%	75%	75%
Desember	77%	75%	77%

Jumlah Deposan Priority Tahun 2013-2015

PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidempuan

Bulan	2013	2014	2015
Januari	60	73	60
Februari	67	66	62
Maret	70	65	60
April	65	70	62
Mei	70	72	61
Juni	72	64	63
Juli	70	61	65
Agustus	68	60	70
September	70	64	65
Oktober	65	62	80
November	70	63	70
Desember	80	70	72

LAMPIRAN

